



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR*  
*MATHEMATIC METHOD* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG  
DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**NURAINUN SIREGAR**  
NIM. 18 202 00027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR*  
*MATHEMATIC METHOD* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG  
DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**NURAINUN SIREGAR**  
NIM. 18 202 00027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2023





**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR MATHEMATIC METHOD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**NURAINUN SIREGAR**  
NIM. 18 202 00027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**



PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si.,M.Pd.  
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Rahma Hayati Siregar,S.Pd. M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nurainun Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exampplar

Padangsidempuan, Januari 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurainun Siregar yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Rahma Hayati Siregar, S.Pd. M.Pd.

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Mathematic Method Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Nurainun Siregar  
NIM.18 202 00027



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurainun Siregar  
NIM : 18 202 00027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Mathematic Method Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

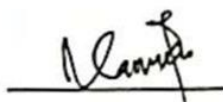

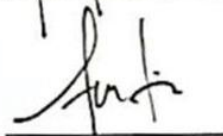



Padangsidimpuan, 6 Januari 2023  
Pembuat Pernyataan

Nurainun Siregar  
NIM.18 202 00027

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nurainun Siregar  
**NIM** : 18 202 00027  
**JUDUL SKRIPSI** : Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Mariam Nasution, M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Dr. Almira Amir, M.Si (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	
3.	Dr. Anita Adinda, M.Pd (Anggota/ Penguji Bidang Matematika)	
4.	Lili Nur Indah Sari, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 13 Januari 2023  
Pukul : 13.30 Wib s.d Selesai  
Hasil/ Nilai : 84,25/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website uinsyahada.ac.id

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi  
Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak

Nama : Nurainun Siregar  
NIM : 18 202 00027  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 09 Desember 2022



Dekan  
Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP 19710920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Nurainun Siregar  
NIM : 18 202 00027  
Jurusan : Tadris/ Pendidikan Matematika  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa tentang materi peluang matematika di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model *Outdoor Mathematic Method* dengan menggunakan bantuan alat peraga pembelajaran seperti uang koin yang bisa dipakai dalam materi peluang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang peluang di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang memiliki empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya yaitu siswa kelas VIII-A yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di sekolah SMP Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dengan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Padang Bolak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 61,59%, pada siklus I pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa menjadi 65,90%, mengalami peningkatan sebesar (4,31%), pada pertemuan ke II rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 73,40%, mengalami peningkatan sebesar (7,5%), pada siklus II pertemuan I rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 76,36% , terdapat peningkata sebesar (2,96%), pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai hasil belajar siswa ialah 80,90%, terdapat peningkatan sebesar (4,54%). Dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II yaitu sebesar (7,5%), sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, Hasil Belajar Siswa, Peluang

## **ABSTRACT**

Name : Nurainun Siregar  
NIM : 18 202 00027  
Department : Tadris/ Pendidikan Matematika  
Title : Application of the Outdoor Mathematical Method Learning Model to Improve Student Learning Outcomes on Opportunity Materials in Class VIII-A of SMP Negeri 1 Padang Bolak

This research was motivated by the low student learning outcomes regarding the material of mathematical opportunities in class VIII-A of SMP Negeri 1 Padang Bolak, North Padang Lawas Regency. In the learning process the teacher uses the Outdoor Mathematical Method model with the help of learning aids such as coins that can be used in opportunity materials.

The purpose of this research is to find out that the Outdoor Mathematical Method learning model can improve student learning outcomes about opportunities in class VIII-A of SMP Negeri 1 Padang Bolak, North Padang Lawas Regency.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) using two cycles and each cycle consists of two meetings which have four steps, namely planning, action, observation and reflection. In this study, the subjects were class VIII-A students, totaling 22 people consisting of 12 boys and 10 girls. This research was conducted in June 2022 at SMP Negeri 1 Padang Bolak, North Padang Lawas Regency. Data collection instruments used in the form of observation, interviews and tests.

Based on the results of the study, it was found that with the Outdoor Mathematical Method learning model, student learning outcomes at SMP Negeri 1 Padang Bolak had increased. This can be proven from the increase in student learning outcomes in each cycle. Evidenced by the average value of students in the pre-cycle of 61.59%, in the first cycle meeting I the average student learning outcomes became 65.90%, an increase of (4.31%), in the second meeting the average the value of student learning outcomes became 73.40%, an increase of (7.5%), in cycle II meeting I the average value of student learning outcomes became 76.36%, there was an increase of (2.96%), in cycle II meeting II the average value of student learning outcomes is 80.90%, there is an increase of (4.54%). It can be seen that the average value of student learning outcomes in cycle I has increased in cycle II, namely by (7.5%), so that in cycle II it was declared successful because it had achieved performance indicators

**Keywords:** Outdoor Mathematical Method Learning Model, Student Learning Outcomes, Opportunities.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerepan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak”, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaat-Nya di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) Pendidikan Matematika di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan moril/ materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr. Suparni, S .Si., M. Pd., selaku pembimbing I, serta selaku Penasehat Akademik peneliti yang senantiasa selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti, serta rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahma Hayati Siregar, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing II peneliti yang selalu memberikan ilmunya dengan ikhlas dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. , wakil-wakil Rektor, Bapak/ Ibu dosen pegawai serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.



4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan serta wakil-wakil dekan yang memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd., selaku Program Studi Pendidikan Matematika, yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingannya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh staffnya yang telah membantu peneliti dengan menyediakan buku-buku pendukung di perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Puspa Nirmala Siregar, S.Pd., selaku kepala sekolah, Ibu Nova Mariana Siregar, S.Pd., selaku guru matematika dan seluruh guru yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian dalam bentuk data maupun informasi yang diperlukan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada ayah tercinta Muhammad Soleh Siregar dan Almh.ibu tercinta Dosniati Dalimunte, Tulang Sondang Marudut Dalimunte yang selalu ada dalam setiap hal, selalu sedia dalam setiap keadaan yang tiada pernah lelah memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk peneliti dan tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukannya demi keberhasilan anak-anaknya.
9. Kakak tersayang Almh.Putri Khairani Siregar dan adik tersayang Sariati Siregar serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. khususnya TMM-1 angkatan 2018, Ahmad Yunus Siregar, Fithrah Amaliyah Hasibuan, Tria Ningsih dan yang telah mengisi hari-hari, mengarahkan dan membagi ilmunya kepada peneliti serta memberikan nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi, Dian Lestari Siregar, Wahyuni Harahap, Mutiah Indah Sari, Ika Namira sebagai tempat berbagi pemikiran,

Rekha Umardiah Siregar, Arabiah Siregar, Aslaila Sari Sihombing yang selalu menerima kedatangan peneliti dalam keadaan apapun.

11. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Padangsidempuan, Januari2023

Penulis

Nurainun Siregar  
NIM: 1820200027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/ SAMPUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Batasan Isitilah.....	15
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	19
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Belajar.....	19
b. Pengertian Pembelajaran.....	20
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika.....	21
a. Defenisi Matematika.....	21
b. Defenisi Pembelajaran Matematika.....	22
c. Model Pembelajaran Outdoor Mathematic Method.....	23
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Outdoor Mathematic Method.....	24
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Outdoor Study.....	25
3. Materi Peluang.....	26
a. Peluang Empirik.....	26
b. Peluang Teoritik.....	26



c. Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Latar dan Objek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Kondisi Awal .....	58
2. Siklus I .....	61
3. Siklus II.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
C. Keterbatasan Penelitian.....	95

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Yang Relevan.....	31
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Tes Siklus I Pertemuan I .....	52
Tabel 3.2: Pedoman Penskoran Tes Siklus I Pertemuan I .....	52
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Tes Siklus I Pertemuan II.....	53
Tabel 3.4: Pedoman Penskoran Tes Siklus I Pertemuan II .....	53
Tabel 3.5: Kisi-Kisi Tes Siklus II Pertemuan I .....	53
Tabel 3.6: Pedoman Penskoran Tes Siklus II Pertemuan I.....	54
Tabel 3.7: Kisi-Kisi Tes Siklus II Pertemuan II .....	54
Tabel 3.8: Pedoman Penskoran Tes Siklus II Pertemuan II.....	54
Tabel 3.9: Deskriptif Presentasi .....	58
Tabel 4.1: Nilai Matematika Siswa Pada Pra Siklus .....	60
Tabel 4.2: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus .....	61
Tabel 4.3: Keterangan Uji Validasi Soal.....	62
Tabel 4.4: Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan I ....	67
Tabel 4.5: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	67
Tabel 4.6: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhir.....	68
Tabel 4.7: Keterangan Uji Validasi Soal.....	68
Tabel 4.8: Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan II.....	75
Tabel 4.9: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	75
Tabel 4.10: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhi.....	76
Tabel 4.11: Keterangan Uji Validasi Soal .....	76
Tabel 4.12: Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II Per I .....	82
Tabel 4.13: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	83
Tabel 4.14: Peningkatan hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhir.....	83
Tabel 4.15: Keterangan Uji Validasi Soal.....	84
Tabel 4.16: Nilai Hasil Belajar Matematika Siklus II Pertemuan II.....	89
Tabel 4.17: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	90
Tabel 4.18: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluan Berdasarkan Nilai Rata- Rata Tes Akhir .....	91
Tabel 4.19: Keterangan Uji Validasi Soal .....	92
Tabel 4.20: Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Time Scedule
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
Lampiran 6	:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
Lampiran 7	: Soal Pra Siklus
Lampiran 8	: Soal Siklus I Pertemuan I
Lampiran 9	: Soal Siklus I Pertemuan II
Lampiran 10	: Soal Siklus II Pertemuan I
Lampiran 11	: Soal Sklus II Pertemuan II
Lampiran 12	: reliabilitas dan validitas pra siklus
Lampiran 13	: reliabilitas dan validitas Siklus I Pertemuan I
Lampiran 14	: reliabilitas dan validitas Siklus I Pertemuan II
Lampiran 15	: reliabilitas dan validitas Siklus II Pertemuan I
Lampiran 16	: reliabilitas dan validitas Siklus II Pertemuan II
Lampiran 17	: Surat Validasi dosen matematika
Lampiran 18	: Surat Validasi guru matematika
Lampiran 19	: Nilai Hasil Belajar Siswa pra siklus
Lampiran 20	: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I
Lampiran 21	: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II
Lampiran 22	: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I
Lampiran 23	: Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II
Lampiran 24	: Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I
Lampiran 25	: Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II
Lampiran 26	:Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I
Lampiran 27	: Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II
Lampiran 28	: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 29	: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 30	: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 31	: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Gambar Skema Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3.1: Gambar Prosedur PTK Model Kurt Lewin.....	50
Gambar 4.1: Gambar Diagram Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	61
Gambar 4.2: Aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I pertemuan I.....	66
Gambar 4.3: Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I.....	67
Gambar 4.4: Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I .....	68
Gambar 4.5: Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	74
Gambar 4.6: Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I .....	75
Gambar 4.7: Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I.....	76
Gambar 4.8: Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	82
Gambar 4.9: Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus II Pertemuan I ...	83
Gambar 4.10: Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus II Pertemuan I	84
Gambar 4.11: Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	89
Gambar 4.12: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	90
Gambar 4.13: Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus II Pertemuan II .....	91
Gambar 4.14: Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Prasiklus, Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I dan II	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat di capai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah melalui kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Salah satu masalah penting dalam pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya mengembangkan komunikasi matematika siswa. Kemampuan mengemukakan ide matematika baik dalam bentuk lisan maupun tulisan merupakan bagian penting dari standar kemampuan komunikasi matematika yang perlu dimiliki siswa. Meskipun banyak mengacu pada komunikasi dalam bentuk lisan, beberapa pemahaman juga mengacu pada kebutuhan siswa untuk berkomunikasi secara tulisan. Ketika siswa diminta untuk berbagi ide secara lisan kita bisa mendengarkan secara efektif. Sedangkan jika mereka diminta untuk menjelaskan pemahaman

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, "Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 1–13.

dalam bentuk tertulis, guru dan siswa dapat melihat dari berbagai sudut pandang yang lebih besar. Selain itu dengan mengekspresikan diri secara tertulis dapat mendorong siswa untuk merefleksikan pekerjaan yang telah dilakukan dan mengklarifikasi ide-ide mereka sendiri.<sup>2</sup>

Belajar ialah perubahan dari fungsi- fungsi psikis yang mendasari perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan, dan termasuk didalamnya perubahan pengetahuan, minat dan perhatian yang dibentuk oleh tenaga-tenaga/fungsi-fungsi psikis dalam pribadi manusia.<sup>3</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang bertahap agar terjadinya perubahan yang bersifat positif. Tahapan-tahapan tersebut hendaknya berkaitan secara berurutan dan fungsional. Menurut Bruner dalam Syah, M, dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga fase yaitu: pada fase pertama siswa memperoleh keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Misalnya pada materi peluang dalam Matematika, pada tahapan ini siswa akan memperoleh informasi tentang apa saja yang berkaitan dengan peluang. Pada fase kedua, disini siswa akan diarahkan untuk menganalisa materi peluang tadi kemudian diharapkan dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan peluang. Misalnya pada saat bermain kelereng ataupun bermain dadu. Selanjutnya fase ketiga, pada fase ini, siswa sudah bisa menilai kemampuannya dalam menerapkan materi

---

<sup>2</sup>Siregar Nur Fauziah, Pembelajaran Matematika Realistik, “PEMAHAMAN DAN KOMUNIKASI MATEMATIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK , 1” IV, no. 1 (2016): 17–36.

<sup>3</sup>Herawati Herawati, “Memahami Proses Belajar Anak,” *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* IV, no. 1 (2018): 27–48.



peluang dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya siswa sudah bisa membandingkan perhitungan peluang teoritik dengan peluang empirik hasil percobaan dalam pelemparan sebuah koin.

Proses pembelajaran matematika di kelas yang terjadi saat ini cenderung tidak aktif, siswa lebih banyak diam dan tidak merespon terhadap penjelasan materi pelajaran dari guru. Kondisi pembelajaran seperti itu sering terjadi sehingga pembelajaran menjadi pasif dan monoton. Pembelajaran Matematika yang diharapkan adalah siswa dapat aktif mengembangkan kemampuannya dalam berpikir untuk peranannya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, motivasi, rasa percaya diri dari seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan diperlukan perencanaan yang matang. Guru harus mampu menentukan, merancang strategi pembelajaran, mengatur dan menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih konsentrasi dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Perkembangan matematika dari tahun ketahun terus meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Karena tuntutan zaman itulah mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Salah satu pengembangan yang dimaksud adalah masalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman konsep pada peserta didik.

---

<sup>4</sup>Almira Amir, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Strategi Problem Posing Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v8i01.2356>.

Peserta didik itu yang nantinya ikut andil dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Matematika tidak terlepas dari peranannya dalam berbagai kehidupan, misalnya berbagai informasi dan gagasan banyak dikomunikasikan atau disampaikan dengan bahasa matematis serta banyak masalah kontekstual dapat disajikan ke dalam model matematis. matematika berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga dengan segera siswa akan mampu menerapkan matematika dalam konteks yang berguna bagi siswa, baik dalam kehidupannya ataupun dalam dunia kerja. Selain itu, mempelajari matematika dapat membiasakan seseorang berpikir kritis, logis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.<sup>6</sup>

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan

---

<sup>5</sup>Kesumawati Nila, “ Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika,” Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.

<sup>6</sup>Muhamad Ikhsan, “Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.36277/deferfat.v2i1.28>.

masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.<sup>7</sup>

Russel dalam Hamza dan Masri mendefenisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahab menuju arah yang rumit ( kompleks), dari bilangan bulat ke bilangan pecahan, bilangan real ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Salah satu masalah yang penting saat ini dalam pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya mengembangkan komunikasi matematika siswa. Kemampuan mengemukakan ide matematika baik dalam bentuk lisan dan tulisan merupakan bagian penting dari standar kemampuan komunikasi yang perlu dimiliki siswa. Meskipun banyak mengacu pada komunikasi dalam bentuk lisan, beberapa pemahaman juga mengacu pada kebutuhan siswa untuk berkomunikasi secara tulisan. Ketika siswa diminta untuk berbagi ide secara lisan kita bisa mendengarkan secara efektif. Sedangkan jika mereka diminta untuk menjelaskan pemahaman dalam bentuk tertulis, guru dan siswa dapat melihat dari berbagai sudut pandang yang lebih besar. Selain itu dengan mengekspresikan diri secara tertulis

---

<sup>7</sup>H.Sundayana Rostina."Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika",Bandung III ,Alfabeta,Juli 2016:2

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, edisi 1 (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2014) Hal. 108.

dapat mendorong siswa untuk merefleksikan pekerjaan yang telah dilakukan dan mengklirisifikasi ide- ide mereka sendiri.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa banyak mengalami kendala dan hambatan. Lebih-lebih pada pelajaran matematika yang menuntut begitu banyak pencapaian konsep sehingga mengakibatkan motivasi belajar kurang baik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang berasal dari siswa, yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan emosi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah seperti guru, saran belajar dan teman-teman sekelas.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi hasil belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk

---

<sup>9</sup>Suparni, "Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Kaitannya Dengan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa," *Logaritma* 4, no. 1 (2016): 110–23, <http://www.bagusied.com>.



menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidak sesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.<sup>10</sup>

Sampai saat ini banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya anggapan bahwa matematika sulit. Dengan anggapan itu akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang matematika disebabkan oleh guru yang cenderung monoton dalam menguasai kelas sehingga peserta didik kurang leluasa dalam menyampaikan idenya. Siswa mempunyai rasa takut pada guru untuk bertanya apabila kurang mengerti. Akibatnya hasil belajar matematika kurang optimal serta suasana belajar di kelas yang sebenarnya menyenangkan hampir tidak tercipta.

---

<sup>10</sup>Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16.

Hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII-G menyatakan bahwa kebanyakan siswa di SMP 1 Pucakwangi kurang minat belajar dengan mata pelajaran matematika, kurangnya tingkat literasi sains dan rendahnya semangat dalam belajar, serta sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika sulit dan abstrak. Kemudian cara berpikir kreatif siswa masih kurang optimal. Demikian pula wawancara dengan siswa menyatakan bahwa merasa bahwa pelajaran matematika sulit dipahami terutama pada materi peluang, materi terkesan tidak masuk akal, dan tidak ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengedepankan tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu, guru harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Setiap materi yang akan disampaikan harus menggunakan metode yang tepat, karena dengan metode belajar yang berbeda akan mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran, terutama pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas VIII-A Padang Lawas Utara dengan guru Matematika yaitu Nova Mariana Siregar S.Pd. menjelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan yang diharapkan terutama pada materi Peluang. Dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran matematika di kelas VIII-A masih ada siswa

---

<sup>11</sup>Ari Widiastuti and Adelia Febby Indriana, "Analisis Penerapan Pendekatan STEM Untuk Mengatasi Rendahnya Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Peluang," *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2019): 403–16, <https://doi.org/10.30738/union.v7i3.5895>.

yang menunjukkan sikap yang kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan para siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti, masih ada siswa yang meniru tugas temannya, masih ada siswa yang tidak memiliki keinginan untuk mencari sumber yang lain, masih ada siswa yang tidak mampu mengeluarkan pendapatnya sendiri, dan masih ada siswa yang merasa acuh tak acuh saat proses belajar mengajar dimulai.

Dilihat berdasarkan hasil belajar siswa masih rendah dimana siswa hanya mampu mengerjakan soal yang sama persis dengan contoh soal yang diberikan oleh guru, dan ketika ada soal yang berbeda dengan contoh maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Dari 22 siswa, 5 siswa mendapat nilai 50, 7 siswa mendapat nilai 55, 6 siswa mendapat nilai 60 dan 4 siswa mendapat nilai 75, sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matematika  $\geq 75$ .<sup>12</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa masih di bawah KKM. Sehingga hasil belajar siswa perlu ditingkatkan, upaya meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dapat melibatkan mereka dalam pembelajaran, dan dalam materi peluang sangat cocok digunakan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* sebagai tambahan dari metode penugasan, serta untuk mengurangi kejenuhan siswa, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

---

<sup>12</sup>Nova Mariana, Guru kelas VIII-A, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padang Bolak, Tanggal 10 Maret 2021.

Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang tepat memilih strategi, pendekatan, teknik, dan model pembelajaran yang menarik, yang dapat membangun minat siswa terhadap matematika. Dengan demikian, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui pembelajaran dengan metode *Outdoor Mathematic Method*.

Dari uraian di atas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan model pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran Matematika menjadi lebih aktif dan prestasi hasil belajar Matematika siswa menjadi lebih baik.

Dalam suatu pembelajaran, diantaranya kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, strategi pembelajaran, materi ajar, dan tehknik atau bentuk penilaian, model pembelajaran hanyalah salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengolahan pembelajaran, walaupun demikian penerapan model pembelajaran sangat perlu.

Kemudian hasil yang saya peroleh dari wawancara dengan salah satu siswa di kelas VIII-A(Elsa Tiara Ritonga) ialah dia menyatakan bahwa rata-rata mereka merasa sedikit bosan dan sulit memahami materi yang di jelaskan oleh guru karena masih menggunakan metode cerah saja. Dan beberapa siswa lainnya mengatakan bahwa mereka merasa sedikit tegang dan sering melamun saat guru menjelaskan materi di depan kelas.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diatas yang menjadi salah satu masalah dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas VIII-A ialah kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, *mind set* yang salah dan juga konsentrasi yang terganggu akibat metode yang diterapkan oleh gurunya masih menggunakan metode yang berpusat pada guru dan penugasan saja.

Jadi peneliti ingin melakukan salah satu usaha yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan metode pengajaran yang terbaru dan berbeda dari yang diterapkan sebelumnya.

Memang pada kenyataannya dilapangan menunjukkan kurangnya atau bahkan tidak pernah diterapkan metode pembelajaran yang baru, kebanyakan guru hanya mengguakan metode yang berfokus pada guru dan penugasan. Tapi hal tersebut tidak membatasi pengajar untuk melakukan perubahan, sebab dengan semangat dan kreasi guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan bisa menarik perhatian para siswa serta memberi kesan yang baru sehingga para siswa bersemangat dalam mencoba model pembelajaran ini dan dapat memaknai secara langsung materi yang abstrak atau penurunan rumus yang disampaikan.

Salah satu materi yang abstrak menurut siswa yaitu pada materi peluang yang membahas titik sampel, ruang sampel, peluang empirik, peluang teortik dan hubungan antara keduanya. Untuk lebih memahami persoalan yang abstrak menurut siswa dapat dilihat seperti contoh di bawah ini:



Doni memiliki sebuah dadu dan satu koin logam, doni melakukan pengundian dengan menggelindingkan satu dadu dan satu buah koin logam. Peluang muncul mata dadu 1 dan mata koin angka dalam pengundian yang dilakukan oleh doni adalah...?

Penyelesaian :

**Tabel 1.1**  
**Peluang Muncul Mata Dadu 1 Dan Mata Uang Angka**

<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Koin</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Dadu</div> </div>		1	2	3	4	5	6	
		Angka	A1	A2	A3	A4	A5	A6
		Gambar	G1	G2	G3	G4	G5	G6

$$P = \frac{n(A)}{n(S)}$$

*keterangan:*

$n(A)$  = peluang kejadian

$n(S)$  = banyaknya kemungkinan

$$P = \frac{1}{12}$$

maka peluang munculnya mata dadu 1 dan mata koin angka dalam satu kali pengundian ialah  $1/12$ .

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dalam proses pembelajaran agar siswa tidak

mengalami salah pemaknaan dalam materi yang memerlukan daya khayal tinggi seperti soal di atas, dengan diterapkannya model pembelajaran *Outdoor Mathematic Methods* siswa dapat melihat, mempraktekan dan mengetahui secara langsung apa itu titik sampel, ruang sampel sehingga dapat memahami peluang empirik dan peluang teoritik, karena materi tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Permasalahan yang ditemukan ialah kurangnya variasi guru matematika di SMP Negeri 1 Padang Bolak dalam mengajarkan materi matematika terhadap peserta didik, sehingga saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak”.

Diantara faktor-faktor yang di anggap turut menghambat proses belajar siswa dikelas mungkin berasal dari kekacauan makna, kebiasaan berkhayal, atau persepsi yang tidak tepat. Hal ini terjadi akibat metode pengajaran yang kurang tepat dan selalu menerapkan metode penugasan saja, sehingga interaksi antara siswa dan guru tidak terjalin serasi secara bersama , hanya terdapat satu atau dua siswa yang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari metode yang saya paparkan di atas maka timbul pertanyaan, apakah penerapan *Outdoor Mathematic Method* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Padang Bolak pada materi peluang?. Pertanyaan ini merupakan masalah yang perlu diteliti, karena jawaban atas pertanyaan ini akan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam melaksanakan pengajaran khususnya dalam menjelaskan materi yang relevan.

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini, dan agar lebih terarah, maka disini peneliti hanya fokus pada pengaruh penggunaan *Outdoor Mathematic Method* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi peluang di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang cenderung pasif dan kurang mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika.
4. Rendahnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika yang mana siswa selalu beranggapan bahwasannya pelajaran matematika itu sulit untuk dimengerti.

### **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan dan untuk menghindarkan di luar batas penelitian maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah. Maka penulis membatasi permasalahan yang dikaji hanya masalah “Penerapan *Outdoor Mathematic Method* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak”.

## D. Batasan Istilah

### 1. *Outdoor Mathematic Method*

*Outdoor Learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *Outdoor Activities*, *Outdoor Study*, Pembelajaran luar kelas atau pembelajaran lapangan. *Outdoor Learning* adalah proses pembelajaran yang didesain agar siswa mempelajari objek yang sebenarnya dengan demikian pembelajaran akan semakin nyata.<sup>13</sup>

### 2. Hasil Belajar

#### Hasil Belajar Ranah Kognitif

Ranah kognitif hasil belajar menurut Bloom meliputi penugasan konsep, ide pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan-keterampilan intelektual. Kebanyakan pendidik lebih menitikberatkan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar kognitif. Taksonomi hasil belajar kognitif bersifat kumulatif dan merupakan hierarki yang bersifat sistematis untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan kegiatan pembelajaran. Hierarki sistematis ini bahwa hasil belajar pada level yang lebih tinggi sangat tergantung pada pengetahuan atau keterampilan prasyarat (*prerequisite*) yang ada pada level di bawahnya. Bloom memberikan definisi sederhana untuk setiap kategori hasil belajar domain

---

<sup>13</sup>Maria Dimova Cookson and Peter M.R. Stirk, "Outdoor Learning" Jurnal IAIN Kudus 2019, 80–81.

kognitif yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menciptakan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dan dari batasan istilah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Apakah dengan menerapkan *Outdoor Mathematic Method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peluang kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak pada materi peluang ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Peluang melalui model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menerapkan *Outdoor Mathematic Method* di tingkat SMP/MTs.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

3. Bagi siswa, dapat digunakan untuk membantu menghasilkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penulis, untuk mengetahui hasil belajar siswa paada materi peluang melalui penerapan *Outdoor Mathematic Method* serta menambah wawasan penulis tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa ketika pembelajaran bekal sebagai calon pendidik.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan adalah:

1. Apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana  $\geq 75\%$  - 100% di setiap siklus.
3. Hasil belajar dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  serta memperoleh nilai  $\geq 75$ .



## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada BAB I atau pendahuluan berisi sub bab; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.
2. Pada BAB II atau kajian pustaka berisi; kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.
3. Pada BAB III atau metodologi penelitian berisi tentang; lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.
4. Pada BAB IV atau hasil penelitian berisi tentang; deskripsi data hasil penelitian yang meliputi, kondisi awal, siklus 1, siklus 2, siklus 3 apabila diperlukan. Kemudian berisi pembahasan dan keterbatasan penelitian.
5. Pada BAB V atau penutup berisi tentang ; kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian belajar dan pembelajaran

Belajar adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif (mengarah kepada kemajuan). Oleh karena itu proses belajar merupakan hal yang kompleks karena dalam proses ini menggunakan panca indra (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa) dan proses kognitif dari pengingatan, pemecahan masalah dan pengungkapan alasan.<sup>14</sup>

Jackson mengatakan bahwa belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman, yang sistematis dalam menata lingkungan belajar guna menumbuhkan dan mengembangkan belajar anak.<sup>15</sup>

Belajar harus dipandang sebagai proses membangun makna oleh peserta didik di dalam menerima informasi dan pengalaman. Mengajar adalah suatu bentuk peran serta dengan peserta didik dalam membangun pengetahuan, bukan menjejali pengetahuan, membuat pemahaman, meminta kejelasan, mempertanyakan pendapat dan mengadakan pembenaran. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan

---

<sup>14</sup>Herawati, ” “Memahami Proses Belajar Anak,”Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh, IV, 2018 : 27-48

<sup>15</sup>Rusman, *Model- Model Pembelajaran*, edisi 2 ( Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada) Hal.252

pendidikan ke jenjang selanjutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus di pahami terlebih dahulusebelum memanipulasi simbol-simbol itu.

Pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah, serta sikap ilmiah para siswa. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, memberikan bukti nyata adanya kemampuan guru dalam pengelolaan. Proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>16</sup>

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Guru menempti posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa dalam mencapai

---

<sup>16</sup>Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 2017:9-16.

tujuan secara optimal, serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel sebagai informan, transformator, organizer, serta evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar siswa yang dinamis dan inovatif.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan sikap atau perilaku sebagai hasil dari pengalamannya pribadi yang didapatkannya karena adanya interaksi antara segala sesuatu yang ada pada lingkungan disekitarnya. Dimana perubahan yang dialami seseorang itu adalah perubahan sikap, perbuatan, keterampilan maupun pengetahuannya pribadi. Begitujuga dengan pembelajaran dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh satu individu dengan individu lainnya agar tercapai hasil belajar yang optimal.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Matematika**

Matematika yang disusun secara berurutan atau berjenjang perlu adanya suatu pembuktian, karena matematika tidak lepas dari pembuktian. Maka kunci utama dalam belajar matematika perlu adanya penguatan daya ingat siswa untuk tetap mempelajari konsep sebelumnya untuk mempelajari konsep yang selanjutnya akan dipelajari.<sup>17</sup>

RusseldalamHamzah

B.

Uno

danMasriKuadradmengatakanbahwamatematikaadalahsebagaisuatubidangi

---

<sup>17</sup>Putridayani and Chotimah, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal." Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2018:57-62

Ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, analisis.<sup>18</sup>

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.<sup>19</sup>

Pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa di dalam waktu yang bersamaan dan menerima pelajaran yang sama sehingga mengakibatkan terjadinya proses belajar. Jadi pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru matematika, siswa dan bahan ajar dalam rangka mencapai perubahan yang relative tetap dalam pengetahuan, pemahaman,

---

<sup>18</sup>Hamzah B. unodan Masri Kuadrad, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, edisi 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) Hal. 109 .

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2013th ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

sikap dan tingkah laku, keterampilan serta pemahaman aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar matematika.

### 3. Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*

Pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan diluar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan siswa. Sejalan dengan pemikiran Smit dalam Sumarmi yang menyatakan bahwa “studi lapangan mempunyai kekuatan untuk mengaplikasikan ide secara umum yang ada dikelas kedalam dunia nyata”.<sup>20</sup>

*Outdoor learning* telah menjadi sangat terlihat dalam beberapa tahun terakhir, di media, di megazine, di televisi, di internet, menemani setiap edvent untuk gaya hidup sehat dan sekarang tertanam kuat dalam kurikulum tahun-tahun awal 2007.

fungsi dari latar belakang ini tampaknya untuk menghadirkan outdoor learning sebagai sebuah keadaan alam yang diidealkan kemudian refleksi atas ketiadaannya saat ini.<sup>21</sup>

- a. Pendekatan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) juga memiliki kelebihan yang mendukung pada pembelajaran siswa, di antaranya sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Moh. Zaiful Rosyid, “*Outdoor Learning Belajar Diluar Kelas*” (Malang: Literasi Nusantara, Juli 2019) Hal. 1

<sup>21</sup> Rosaleen Joyce, “*Outdoor Learning Past And Present*” (New York, USA: Library Of Congress Cataloging, 2012) Hal. 1



- 1) Mendorong motivasi belajar siswa, karena menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan.
- 2) Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain.
- 3) Pada pembelajaran di luar kelas siswa menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya. Pada saat pembelajaran digunakan media yang sesuai dengan situasi kenyataannya, yakni berbagai permainan anak seperti seluncuran, ayunan, jungkat-jungkit dan lain-lain.
- 4) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa karena menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktekan sesuai dengan penugasan.<sup>22</sup>

b. Pendekatan diluar kelas (*Outdoor Learning*) sebagai pendekatan pembelajaran juga memiliki kekurangan.di antaranya sebagai berikut :

- 1) Peserta didik menjadi kurang fokus. Hal ini disebabkan oleh banyaknya objek luar yang menarik perhatian peserta didik secara berlebih.

---

<sup>22</sup>NUR FADILA and NUNUK HARIYATI, "Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019).

- 2) Pembelajaran akan terpecah saat ada siswa lain atau kelompok lain di lingkungan tempat belajar.
- 3) Guru yang membimbing harus lebih intensif kala mengajar. Saat peserta didik timbul keinginan terhadap objek lain, maka guru harus memberikan bimbingan yang lebih supaya siswa bisa kembali fokus ke pembelajaran.
- 4) Waktu lebih banyak tersita. Jika di dalam kelas, waktu pembelajaran bisa lebih terstruktur sementara di luar kelas, waktunya bisa bertambah menjadi lebih lama.<sup>23</sup>

c. Langkah – Langkah Pembelajaran *Outdoor study*

Langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terdiri dari tahap pelaksanaan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan gaya belajar yang dirancang  
Gaya belajar yang dimaksudkan ialah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan gaya belajar yang diminati, misalnya kelompok siswa yang belajar dengan gaya, audio visual, visual, audio, kolaborasi dan lainnya.
- 2) Memilih model kegiatan yang akan digunakan
- 3) Guru mencoba untuk menyajikan pengalaman yang menantang dan memotivasi.

---

<sup>23</sup>FADILA and HARIYATI.” Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya,” *inspirasi manajemen pendidikan* 7, no.1 (2019).

- 4) Lokasi belajar diluar ruangan dapat ditentukan disekitar sekolah atau dilingkungan sekitarnya.
- 5) Belajar di luar ruangan dapat dilakukan secara mandiri atau dalam kelompok.
- 6) Anak-anak harus memainkan peran aktif untuk membentuk pengalaman.
- 7) Selain itu, guru akan menentukan aturan saat menerapkan pembelajaran di luar ruangan.<sup>24</sup>

#### **4. Materi Peluang**

Peluang adalah nilai kemungkinan suatu kejadian. Dan dalam materi peluang ini terdapat dua jenis peluang yang akan di bahas, pertama peluang empirik dan peluang teoritik. Peluang empirik adalah nilai perbandingan antara banyak kemunculan dengan banyak percobaan yang di lakukan. Peluang teoritik adalah nilai perbandingan antara banyak kejadian yang di harapkan dengan semua kemungkinan yang akan terjadi.

#### **5. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, and Gede Dharman Gunawan, "Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 135–46.

<sup>25</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya: 2017), Hal. 28.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya sebuah aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.<sup>26</sup> Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan dan sikap.

a. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif terdiri dari enam kategori yaitu: mengingat (C-1), memahami (C-2), menerapkan (C-3), menganalisis (C-4), mengevaluasi (C-5), menciptakan (C-6).

1) Mengingat (C-1)

Pada kategori (C-1) membahas mengenai menemukan (identifikasi), mengingat kembali, membaca, menyebutkan, melafalkan/melafaskan, menuliskan, menghafal, menyusun daftar, menggaris bawahi, menjodohkan, memilih, memberi definisi,

---

<sup>26</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. budi santosa (yogyakarta: pustaka pelajar, 2014). Hal. 44

menyatakan pengetahuan tentang karakteristik tentang hal-hal yang umum. Misalnya; istilah, fakta, atura, urutan, metoda.

2) Memahami (C – 2)

Pada kategori (C-2) mengkaji tentang bagaimana cara untuk menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan. Misalnya: metode, prosedur, menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, memberi. Contoh: merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklarifikasikan, menunjukkan, menguraikan, menerangkan, menggantikan. Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara fakta, isi pokok. Mengartikan, menginterpretasikan, misalnya: tabel, grafik, bagan.

3) Menerapkan (C- 3)

Pada kategori (C-3) membahas tentang cara memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan, misalnya metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip. Melaksanakan, mengimplementasikan, menggunakan, mengonsepan, menentukan, memproseskan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan, membuktikan, menghasilkan, memperagakan, melengkapi, menyesuaikan, menemukan.

4) Menganalisis (C – 4)

Pada kategori (C-4) berfokus pada memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, mendiferensiasikan, mengorganisasikan, mengatribusikan, mendiagnosisi, memerinci, menelaah, mendeteksi, mangaitkan, memecahkan, menguraikan, memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, mempertentangkan, menguraikan, membagi, menggunakan. Misalnya, metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip.

5) Mengevaluasi (C – 5)

Pada kategori (C-5) membahas bagaimana cara menilai berdasarkan norma internal. Mengecek, mengkritik, membuktikan, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, memperbandingkan, menyimpulkan, mengkritik, menilai, mengevaluasi, memberi saran, memberi argumentasi, menafsirkan, merekomendasi. Misalnya: hasil karya, mutu karangan.

6) Menciptakan ( C -6 )

Pada kategori (C-6) membahas bagaimana cara menghasilkan, membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekontruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, merancang, menciptakan, mendesain, menyusun kembali, merangkaikan. Misalnya:

klasifikasi, karangan, teori menyusun. Misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal.

b. Hasil Belajar Ranah Afektif

Ranah afektif terdiri dari lima kategori yaitu: menerima (A-1), merespon(A-2), menghargai (A-3), mengorganisasikan (A-4), karakteristik menurut nilai (A-5).

c. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik terdiri dari lima kategori yaitu: meniru (P-1), manipulasi(P-2), presisi(P-3), artikulasi(P-4), naturalisasi (P-5).<sup>27</sup>

Maka dari 3 jenis hasil belajar di atas, peneliti memilih hasil belajar ranah kognitif dari mengingat (C-1), memahami(C-2), menerapkan (C-3), menganalisis (C-4).

## B. Penelitian yang Relevan

Tujuan dari penelitian relevan ini ialah untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dan hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Nama peneliti/ tahun	Subjek	Pendekatan dan analisis	Hasil penelitian
1.	Abdur Rohim, Arezqi Tunggal	Universitas Islam Darul	Pembelajaran luar kelas dengan pendekatan	Mendeskripsikan keefektifan pembelajaran di luar kelas ( <i>outdoor learning</i> ), aktivitas siswa

<sup>27</sup>Kristjan R. Jessen and Rhona Mirsky, "KKO Kognitif Revisi," *Glia* 56, no. 14 (2008): 1552–65.



	Asmara/ 2018. <sup>28</sup>	Ulum Lamon gan	PMRI pada materi SPLDV	efektif dengan pendekatan PMRI pada materi SPLDV
2.	Budi Taqwan, Saleh Haji/ 2019. <sup>29</sup>	Univers itas Bengku lu	Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas ( <i>Outdoor learning</i> ) dan Gaya belajar terhadap Kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP Negeri 05 Seluma dengan menggunakan lembar test kemampuan lembar test untuk kemampuan pemecahan masalah. Teknik analisis data terdiri dari teknik analisis uji coba intrumen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas ( <i>Outdoor learning</i> ) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP negeri 05 Seluma. Besar pengaruh pembelajaran luar kelas ( <i>Outdoor learning</i> ) dan gaya belajar terhadap kemampuan Pemecahan Masalah 97,3 %. <sup>30</sup>

<sup>28</sup>Abdur Rohim,” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, no. 3 (2018): 217–29.

<sup>29</sup>Budi Taqwan and Saleh Haji, “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas ( Outdoor Learning ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma” 4, no. 1 (2019): 10–18.

<sup>30</sup>Budi Taqwan and Saleh Haji, “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas ( Outdoor Learning ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma” 4, no. 1 (2019): 10–18.

			dan analisis uji hipotesis	
3.	Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, Gede Dharman Gunawan/ 2020. <sup>31</sup>	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya	Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen dan metode kuantitatif	Hasil yang diperoleh adalah $t$ hitung = 3,15, tingkat signifikansi adalah 5%, dan ketika $db = 31$ , $t$ tabel = 2,04. Oleh karena itu, nilai $t$ hitung $>$ $t$ tabel adalah $3,15 > 2,04$ . Dapat disimpulkan bahwa <i>Project Based Outdoor Learning Activity</i> menggunakan media audiovisual berdampak pada perilaku belajar anak di PAUD Gugus VI Kecamatan Buleleng,
4.	Ridduab Agung Asmaka / 2019. <sup>32</sup>	IKIP PGRI Bojonegoro	Model pembelajaran <i>game-based learning</i> berbasis permainan	Model pembelajaran <i>game-based learning</i> berbasis permainan, Siswa diajak untuk bermain, belajar tidak seperti belajar, menimbulkan rasa senang dan bahagia. Dengan demikian, dapat diduga setelah dampak dari senang dan bahagianya siswa, akan menyebabkan ketertarikan siswa untuk belajar matematika dan mempengaruhi prestasi belajar matematika yang signifikan
5.	.Zainudin, Anita Dewi Utami, Sa'in	IKIP PGRI Bojonegoro	Metode analisis dalam pemahaman matematika	Berdasarkan hasil jurnal ini bahwa, kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal materi peluang ialah: (1)

<sup>31</sup>Primayana, Dewi, and Gunawan, "Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku, no.2 (2020)135-146.

<sup>32</sup>Erita Erita, "Pengaruh Model Pembelajaran Game-Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Peluang Kelas Viii Smp Negeri 2 Balen Tahun Pelajaran 2018/2019," *Economica* 6, no. 1 (2017): 72–86.

	Noviana / 2021. <sup>33</sup>			kesalahan yang berhubungan dengan konsep kombinasi diantaranya kesalahan dalam menggunakan dan menerapkan rumus, penyebabnya adalah siswa tidak teliti dan tidak dapat memahami maksud soal, (2) kesalahan dalam menentukan nilai kombinasi, penyebabnya adalah karena siswa tidak paham dan lupa konsep kombinasi karena kemiripan konsep permutasi dan kombinasi, (3) kesalahan dalam menghitung. Guru perlu meningkatkan upayanya dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi peluang
6.	Nurainun / Siregar / 2022	SMPNegeri 1 Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara	Penelitian tindakan kelas ( <i>Classroom Action Research</i> )	Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran <i>Outdoor Mathematic Method</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penerapan model pembelajaran outdoor mathematic method ini bisa membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, berani, dan lebih

<sup>33</sup>M Zainudin, Anita Dewi Utami, and Sa'in Noviana, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Ditinjau Dari Koneksi Matematis," *Suska Journal of Mathematics Education* 7, no. 1 (2021): 41–48.

				<p>senang karena suasana belajar diluar kelas yang tidak monoton sehingga hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 padang bolak kelas VIII-A mengalami peningkatan, dapat dilihat mulai dari nilai pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 61,59%, pada siklus I pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa menjadi 65,90%, mengalami peningkatan sebesar (4,31%), pada pertemuan ke II rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 73,40%, mengalami peningkatan sebesar (7,5%), pada siklus II pertemuan I rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 76,36% , terdapat peningkata sebesar (2,96%), pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai hasil belajar siswa ialah 80,90%, terdapat peningkatan sebesar (4,54%). Dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II yaitu sebesar (7,5%).</p> <p>Persentase siswa yang tuntas pada awal hanya (31,81%) atau hanya sebanyak 7 siswa, kemudian pada siklus I meningkat mencapai (59,09%) atau sebanyak 13 siswa dan meningkat lagi pada siklus II sebesar</p>
--	--	--	--	---

				(77,23%) atau mencapai 17 siswa. sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja
--	--	--	--	--

Dari lima penelitian relevan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan ialah model belajar berbasis luar ruangan dan berfokus pada hasil belajar dan mengasah ataupun mengubah cara belajar peserta didik ke arah yang lebih efektif.

Perbedaan dan persamaan dari 5 penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Persamaan yang ditemukan ialah :

- 1) Sama – sama memiliki tujuan untuk mengubah cara belajar peserta didik ke arah yang lebih efektif.
- 2) Sama – sama mengusahakan peserta didik agar bisa memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

b. Perbedaan yang ditemukan ialah :

- 1) 5 penelitian yang di atas berfokus terhadap keefektifan belajar, kemampuan pemecahan masalah, dan perilaku belajar. Sedangkan peneliti sendiri berfokus untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi peluang.

c. Persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu oleh Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, Gede Dharman Gunawan (Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu

Kuturan Singaraja, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya)“Pengaruh *Project Based Outdoor Learning Activity* Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Belajar Anak di PIAUD”. ialah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian terdahulu model *Project Outdoor Basic Activity* dilaksanakan dengan menggunakan media audiovisual sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan media uang logam.
- b. Pembagian kelompok siswa terdiri atas kelompok A dan Kelompok B, sedangkan pada penelitian ini terdiri atas 5 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok pertama beranggotakan 4 orang satu kelompok dan dua kelompok terakhir terdiri atas 5 orang dalam satu kelompok.
- c. Menggabungkan langsung *Project Based Outdoor Learning Activity* dengan media audiovisual sedangkan pada penelitian ini pelaksanaan antara penerapan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dengan alat peraga uang logam di pisah, yaitu alat peraga uang logam di gunakan pada saat menjelaskan materi.
- d. Pada penelitian sebelumnya tidak diterapkan kegiatan peneliti membangun semangat siswa dengan sebuah motivasi, sedangkan pada penelitian ini, peneliti sebagai guru memberikan beberapa motivasi.

e. Pada penelitian sebelumnya media dalam pembelajaran hanya menggunakan satu media untuk semua siswa, sedangkan pada penelitian ini, peneliti sebagai guru memberikan jumlah media yang sama tiap kelompok.

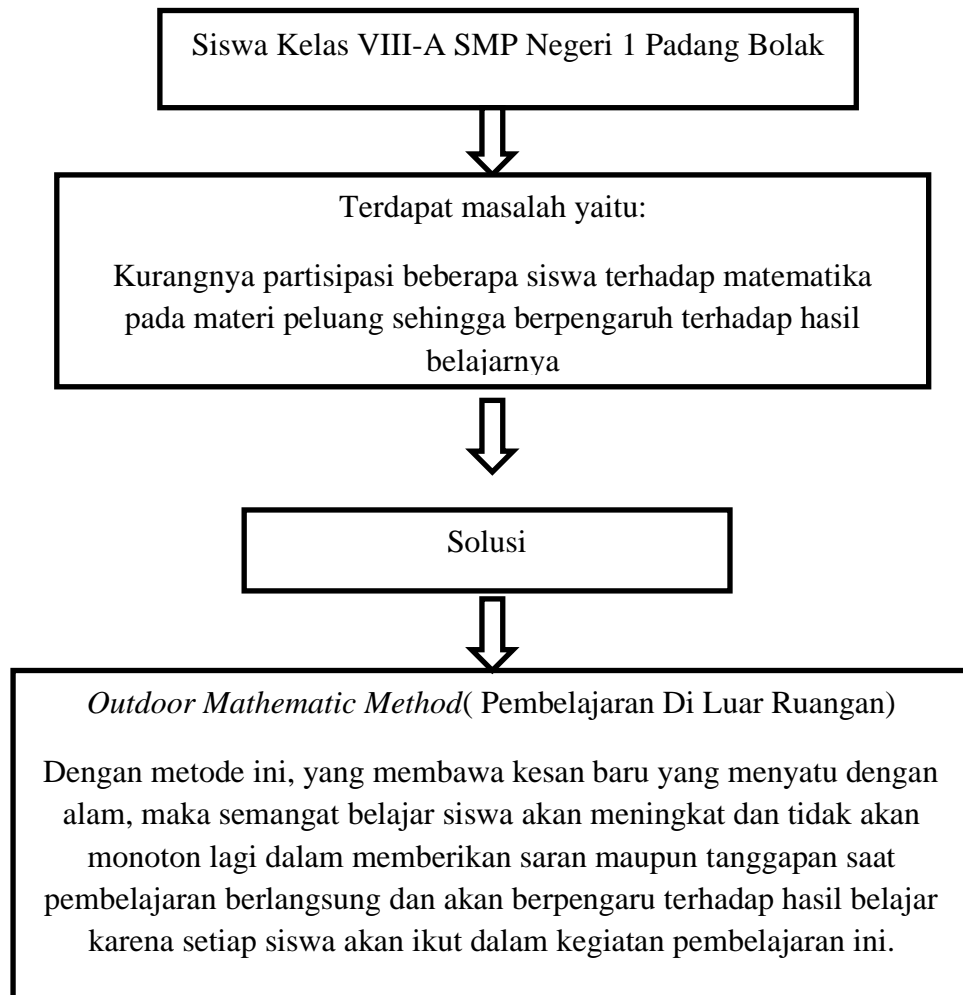
f. Pada penelitian sebelumnya media yang digunakan harus bergantung pada banyak hal seperti, arus listrik, laptop, infokus. Sedangkan pada penelitian hanya perlu menyediakan uang logam saja sesuai kebutuhan kelompok.

### C. Kerangka Berfikir

Penerapan strategi pembelajaran *Outdoor Mathemati Method* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi Peluang di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak. Masalah yang ditemukan di kelas VIII-A ini adalah masih ada beberapa siswa yang kemampuan komunikasi Matematikanya masih rendah, karena pembelajaran yang diterapkan dominan adalah metode pengajaran yang terlalu monoton.

Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan strategi pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dalam proses hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir digambarkan ke dalam bentuk skema berikut ini.



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan keadaan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Jawaban yang bersifat sementara. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan perubahan atau variable dalam permasalahan penelitian. Belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam



penelitian ini adalah “Penerapan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi Peluang di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak.

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang baik adalah dambaan setiap pengajar dan anak yang belajar dengan demikian maka perlu kiranya cara belajar yang baik agar proses belajarnya berjalan lancar. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memahami bagaimana proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Pemahaman proses belajar anak harus disesuaikan dengan karakter dan tahap perkembangan anak tersebut. Proses belajar anak hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Karena proses belajar tersebut adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif.

Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar sudah pernah dilakukan oleh beberapa dewan guru akan tetapi dalam kegiatan pembelajarannya guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Masih dijumpai guru yang memberikan metode belajar di luar kelas sebagian besar tidak melibatkan siswa namun masih di dominasi oleh guru itu sendiri.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Bolak , Desa Kampung Dalam , LKl. Gunung Tua, yang terletak di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun materi penelitian ini adalah peluang. Penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022.

Alasan peneliti memilih di SMP Negeri 1 Padang Bolak sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan studi pendahuluan masih ada yang hasil nilai matematikanya rendah khususnya materi peluang, dan menurut guru kelas VIII yang bersangkutan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* belum pernah diterapkan disekolah tersebut, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas secara sederhana dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara

melakukan tindakan yang terarah. Penelitian tindakan kelas juga disebut sebagai proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran. Terdapat lima tahapan dalam pelaksanaan PTK. Kelima tahapan dalam pelaksanaan PTK tersebut sebagai berikut :

- a. Pengembangan fokus masalah penelitian.
- b. Perencanaan tindakan perbaikan.
- c. Pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi.
- d. Analisis dan refleksi.
- e. Perencanaan tindakan lanjut.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab – akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.<sup>34</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran. Penelitian tindak kelas dapat didefinisikan juga sebagai proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/ calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan- perbaikan terhadap sistem,

---

<sup>34</sup>Suharsimidkk, penelitiaintindakankelas( Jakarta: PT. BumiAksara: 2017), Hal.1-2.

cara kerja, proses, kompetensi, atau situasi pembelajaran. PTK juga diartikan sebagai salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah.<sup>35</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya *continuous improvement* dalam pendidikan. Para pendidik harus memiliki semangat untuk terus memperbaiki kualitas pengajarannya guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan maksimal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru yaitu harus kreatifnya guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi yaitu dengan lebih mengetahui apa saja metode penelitian yang dapat guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang memberikan perlakuan secara sengaja dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Tindakan kelas dilaksanakan secara kolaborasi antara pelajaran matematika di sekolah yang di teliti dengan

---

<sup>35</sup>Herawati Susilo, "PENELITIAN TINDAKAN KELAS SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN GURU DAN CALON GURU", ed. Setiyono Wahyudi, 4th ed. (Malang: Bayumedia, 2011), 1, [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=aWkBZR0PNB&sig=60EdssT2Tl-8f8NWz\\_eUpsoKZaE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian+tindakan+kelas&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=aWkBZR0PNB&sig=60EdssT2Tl-8f8NWz_eUpsoKZaE&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+tindakan+kelas&f=false).

<sup>36</sup>Webinar Penelitian, Tindakan Kelas, and P T K Di, "Webinar Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Di Man 1 Tangerang Selatan," n.d., 1–6.

peneliti. Ciri utamanya adalah PTK harus dilaksanakan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengelola kelas ataupun untuk menyelesaikan metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi ajarnya.<sup>37</sup>

## 2. Metode Penelitian

*Outdoor learning* merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi daripada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di Lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan sosial. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.<sup>38</sup>

## C. Latar dan Subjek Penelitian

### 1. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Bolak . Mata pelajaran yang akan diajukan adalah mata pelajaran peluang . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak, yang berjumlah 22 siswa.

---

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). hlm. 5.

<sup>38</sup>Rohim and Asmana, "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi SPLDV."

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak tahun pelajaran 2021-2022, hal ini dilakukan peneliti setelah berdiskusi dengan guru matematika dan dengan pertimbangan bahwa kelas VIII-A merupakan kelas heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya yang bervariasi, secara keseluruhan siswa berjumlah 22 orang, yaitu 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

### D. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian.<sup>39</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana merupakan mitra kerja penelitian. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

---

<sup>39</sup>Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-a Smpn Sukasari Sumedang".,," *Jurnal Analisa* 2, no. 3 (2017): 18, <https://doi.org/10.15575/ja.v2i3.1221>.

## 1. Siklus I Pertemuan I

### a. Perencanaan I

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat merubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Beberapa persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru matematika kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak untuk menganalisis masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar soal.
- 3) Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan.
- 4) Menyiapkan tes dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 5) Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengukur hasil belajar siswa dan instrumen (tes) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VIII-A.

### b. Tindakan (*Action*) I

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup

fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Perencanaan diimplementasikan dalam tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan hasil belajar siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Membentuk kelompok heterogen berdasarkan hasil tes awal tingkat kognitif siswa yang diberi sebelum adanya tindakan, dimana jumlah dari keseluruhan siswa kelas VIII-A adalah 22 orang, akan dibagi 11 kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 2 orang.
  - a) Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok melakukan transisi secara efisien dalam belajar.
  - b) Membagikan soal tes pada setiap tim dan memberikan permasalahan mengenai materi dengan catatan setiap siswa menjawab soal sesuai dengan hasil praktek pelemparan 3 koin yang dilakukan tiap kelompok.
  - c) Setelah itu didiskusikan bersama dalam satu tim dengan cara melihat hasil praktek dan kecocokan penulisan hasil akhir.
  - d) Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.



c. Pengamatan (*Observasi*) I

Dalam hal ini dilakukan pengamatan atau perencanaan dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi hasil belajar siswa berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi (*reflection*)

Hasil analisis akan menunjukkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan. Jika ternyata masih ditemukan hambatan, kekurangan, dan belum mencapai indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan alternatif penyelesaian.

## 2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*planing*) II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal.
- b. Menyiapkan tes dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi siswa serta menyiapkan pedoman wawancara.
- d. Menyiapkan tes dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.
- e. Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengukur hasil

belajar siswa dan instrumen (tes) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VIII-A.

b. Tindakan (*action*) II

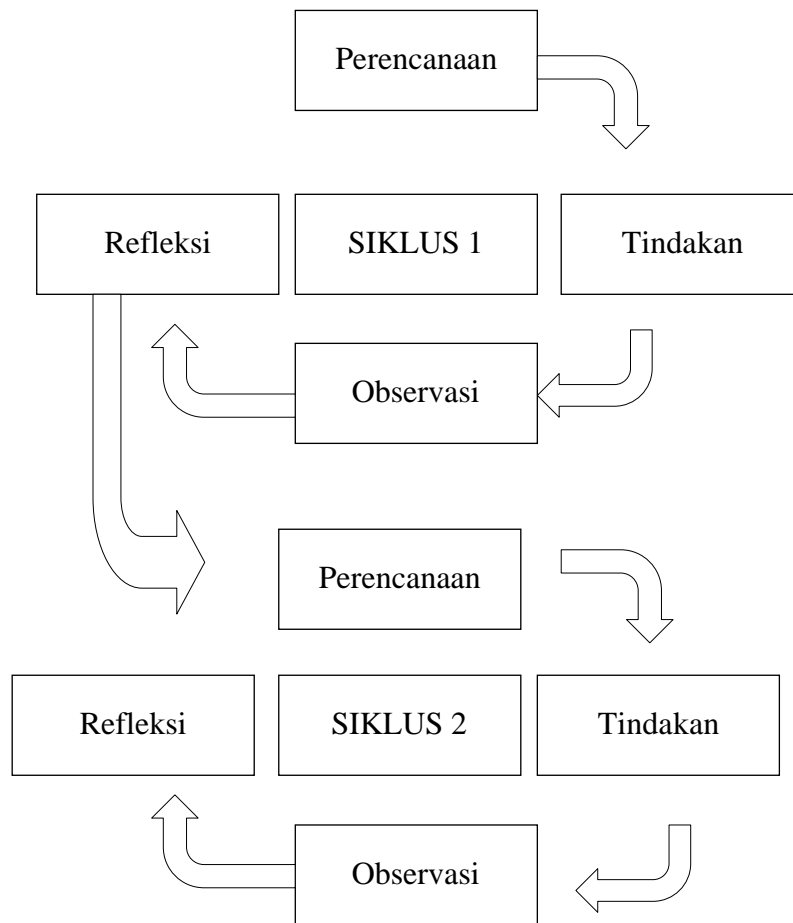
Tindakan yang dilakukan pada siklus ini juga sama seperti tindakan pada siklus I, karena mempunyai perencanaan yang hampir sama namun bedanya peneliti menggunakan media pembelajaran dan lebih banyak memberikan bimbingan di siklus II ini untuk membuat siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran. selain itu, di akhir siklus II peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*.

c. Pengamatan (*Observasi*) II

Dalam hal ini dilakukan pengamatan atau mengobservasi dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi kognitif saat berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi (*reflection*) II

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data subjek penelitian kemudian dianalisis dan ketidakberhasilan tindakan. Bila hasil tersebut sudah meningkat, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai namun bila sebaliknya peningkatan belum tercapai dengan baik, maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya.



**Gambar 3.1**  
**Prosedur PTK Model Kurt Lewin**

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana dapat diperoleh, sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A (Elsa Tiara Ritonga) SMP Negeri 1 Padang Bolak, Kecamatan Padang Lawas Utara, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang

diberikan dengan diterapkannya penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dalam pembelajaran matematika.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara “mencatat data” mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian ke dalam suatu skala bertingkat. Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika pada pokok bahasan peluang di kelas VIII-ASMP Negeri 1 Padang Bolak.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti turut serta mengamati pertumbuhan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar.

##### **2. Tes**

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk

lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Tes bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai peluang. Jenis tes yang digunakan adalah *Essay test*. *Essay test* adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu dengan cara menyebutkan, menelaah, menceritakan, menentukan, mendeteksi, dan membuktikan jawaban atas persoalan yang berkaitan dengan peluang.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Tes Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator	Aspek Kognitif				Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Disajikan sebuah koin dan dadu, siswa dapat menentukan titik sampel dengan tepat.	C1				1 dan 2
2	Disediakan beberapa koin, siswa dapat menyebutkan ruang sampel dengan benar.		C2			3
3	Diberikan sebuah koin, siswa melakukan percobaan pengetosan/ pelemparan koin sebanyak yang di tentukan. Dan memberikan hasil percobaan atau ruang sampelnya.			C3		4
4	Siswa bisa menyebutkan apa itu peluang empirik dan peluang teoritik serta hubungan antar keduanya.				C4	5

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penskoran Tes Siklus I Pertemuan I**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa memberikan jawaban yang berkaitan tapi masih salah.	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Siklus I Pertemuan II**

No	Indikator	Aspek Kognitif				Nomor soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Disajikan sebuah koin, siswa dapat menentukan peluang muncul sisi gambar pada koin.	C1				1
2	Disediakan sebuah dadu, siswa dapat menyebutkan peluang muncul mata dadu.		C2			5
3	Diberikan sebuah dadu, siswa melakukan percobaan pengambilan dadu sebanyak yang di tentukan. Dan memberikan hasilnya.			C3		4 dan 2
4	Siswa bisa menganalisa soal tentang keterkaitan peluang dengan bilangan prima.				C4	3

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran Tes Siklus I Pertemuan II**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa memberikan jawaban yang berkaitan tapi masih salah.	1

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Tes Siklus II Pertemuan I**

No	Indikator	Aspek Kognitif				Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Diberikan beberapa undian berhadiah, dengan batasan 1 orang 1 hadiah, siswa dapat menyebutkan berapa besar peluang tiap orang.	C1				3
2	Disediakan sebuah bola ataupun soal , siswa dapat menentukan peluang pengambilan sesuai soal.		C2			1 dan 2
3	Siswa bisa membedakan berapa besar peluang setiap anak yang berdampingan.			C3		5
4	Diberikan beberapa kelereng, siswa melakukan percobaan pengambilan kelereng sebanyak yang di tentukan. Dan memberikan hasilnya.				C4	4

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Penskoran Tes Siklus II Pertemuan I**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa memberikan jawaban yang berkaitan tapi masih salah.	1

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Tes Siklus II Pertemuan II**

No	Indikator	Aspek Kognitif				Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	
1	Diberikan sebuah persoalan pada siswa tentang koordinat kartesius, kemudian siswa menentukan peluang dari sebuah titik.	C1				1 dan 4
2	Disediakan persoalan tentang deskripsi sebuah data, kemudian siswa dapat memberikan jawaban yang sesuai deskripsi soal.		C2			2
3	Diberikan sebuah dadu, siswa melakukan pelemparan sebanyak yang di tentukan. Dan memberikan hasilnya.			C3		3
4	Siswa bisa membedakan berapa besar atau banyak kejadian peluang yang akan di dapatkan.				C4	5

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Penskoran Tes Siklus II Pertemuan II**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa memberikan jawaban yang berkaitan tapi masih salah.	1

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian tindakan kelas (PTK). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

### **1. Triangulasi**

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif, dalam PTK juga terhadap unsur subjektivitas. Salah satu upaya untuk mengurangi sundur subjektivitas tersebut adalah menggunakan triangulasi, baik terhadap teknik penelitian yang digunakan maupun perspektif kolaborator, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih objektif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan penelitian ini, maka data yang dijadikan perbandingan adalah lembar pdoman observasi perilaku siswa, hasil dari nilai tugas ( siklus I dan siklus II), keaktifan siswa, motivasi siswa dan nilai ulangan harian.

### **2. Perpanjangan Keikutsertakan**

Perpanjangan keikutsertakan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek



penelitian guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

### **3. Ketekunan Pengamatan**

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan perseolan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

## **H. Tehnik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Hasil Observasi**

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Dalam siklus akan dilakukan refleksi yang kemudian menjadi evaluasi dan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus berikutnya. Sehingga

dengan melakukan refleksi tersebut peneliti memiliki wawancara yang otentik untuk menafsirkan kata.

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes belajar siswa akhir siklus dihitung rata-ratanya. Hasil tes pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes siklus II, jika mengalami peningkatan maka diasumsikan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat dicapai atau tidak. Berdasarkan deskripsi data yang diobservasi, peneliti membuat penarikan kesimpulan atas temuan-temuan yang telah ditafsirkan dan direkomendasikan atau saran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka menggunakan rata-rata hitung untuk siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan guru. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* yang dilakukan dengan tes diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

### 1. Untuk penilaian tes

Penilaian melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes yang dirumuskan.

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum x_i$  = jumlah semua siswa

N = jumlahsiswa

### 2. Untuk ketuntasan hasil belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

digunakan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.9**  
**Deskriptif Presentasi**

Simbol Nilai Angka	Predikat
>90	Sangat Baik
85-89	Baik
≥75	Cukup

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A yang berjumlah 22 siswa, yaitu 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

SMP Negeri 1 Padang Bolak, merupakan sekolah yang berada di Desa Kampung Dalam, LK 1. Gunung Tua, yang terletak di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Sekolah ini, memiliki lokasi yang bisa di bilang strategis, karena berada dekat dengan pusat pasar Gunung Tua, sehingga transportasi menuju ke sekolah tidak sulit. Sekolah ini juga sudah memiliki musholla, lab bahasa, perpustakaan, lapangan dan prasarana lainnya. Untuk jumlah guru keseluruhan yang ada disekolah adalah 27 dan jumlah guru matematikanya ada 4 guru yaitu: ( Roslina Sari Siregar,S.Pd, Nova Marianan S.Pd, Aida S.Pd, Muhammad Nasir S.Pd). Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Wawancara dengan guru dilakukan

untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VIII-A khususnya mata pelajaran Matematika, selain itu wawancara ini merupakan penggalan informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang bersemangat, ada siswa yang bermain, dan tidur pada saat proses pembelajaran.

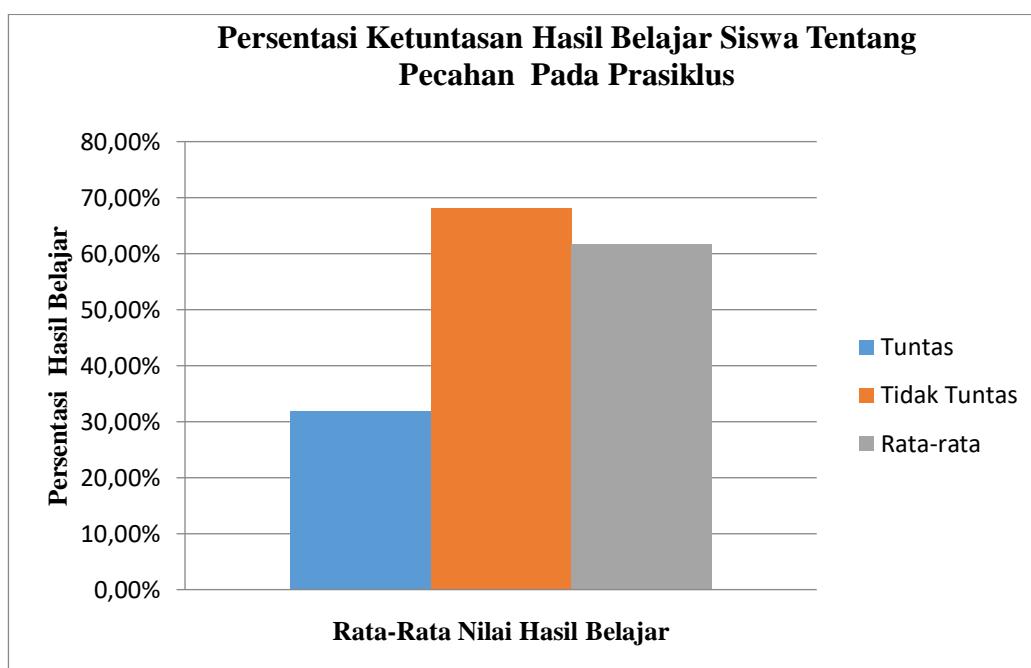
Sebelum tindakan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa yang terdiri dari 5 soal dalam bentuk *essay*. Lembar tes prasiklus pada lampiran 1. Tes ini diujikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan tes kemampuan awal, diperoleh bahwa yang mencapai KKM  $\geq 75$  hanya 7 orang siswa dan yang tidak mencapai standar tuntas sebanyak 15 orang siswa atau dengan kata lain hanya 31,81% siswa yang tuntas dan 68,18% siswa yang tidak tuntas. Hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Matematika Siswa Pada Prasiklus**

No	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM
1	75	$\geq 75$	7	Tuntas
2	60	$\geq 75$	6	Belum Tuntas
3	55	$\geq 75$	4	Belum Tuntas
4	50	$\geq 75$	5	Belum Tuntas
Jumlah		1.355	22	

**Tabel 4.2**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus**

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Prasiklus	7	31,81%	15	68,18%	61,59%



**Gambar 4.1**  
**Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Prasiklus**

**Tabel 4.3**  
**Keterangan Uji Validasi Soal**

Kategori	Soal	Valid / Tidak Valid	
		Valid	Tidak Valid
Pra Siklus	1. Pada pelemparan sebuah uang logam, tentukanlah ruang sampel dan titik sampelnya	✓	

	2. Tentukanlah ruang sampel pada pelemparan dua buah uang logam secara bersamaan.	✓	
	3. Sebutkan apa perbedaan ruang sampel dan titik sampel.	✓	
	4. Sebuah koin dilempar sebanyak 100 kali, jika mata koin angka muncul 38 kali, maka peluang empirik kemunculan bukan angka adalah...?	✓	✓
	5. Sebuah dadu dilambungkan sekali, peluang munculnya mata dadu 5 adalah...?		
Jumlah		5	0

## 2. Siklus I Pertemuan I

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pada pertemuan I. Peneliti dan guru melakukan kolaborasi dimana, peneliti akan bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer. Peneliti bekerjasama dengan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada tahap perencanaan dalam siklus I pertemuan I ini, peneliti melakukan beberapa upaya perubahan dari permasalahan yang ada pada pra siklus di atas. Permasalahan yang ditemukan peneliti pada pra siklus yakni:

- a) Siswa kurang bersemangat
- b) Siswa masih ada yang bermain dalam kelas
- c) Ada beberapa siswa yang ketiduran.

Maka dari permasalahan di atas, peneliti memberikan beberapa upaya yang dapat meminimalisir permasalahan siswa di dalam kelas tersebut yakni sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan beberapa motivasi sebagai pemusat pikiran sebelum memulai pembelajaran.
- b) Untuk meminimalisir siswa yang tertidur, disini peneliti memberikan tugas kelompok yang mana tiap individu harus terlibat, sehingga tidak ada siswa yang akan tertidur saat pembelajara sedang berlangsung.
- c) Peneliti memberikan solusi dengan cara menyuruh setiap siswa untuk memberikan atau menyiapkan opini mereka tentang pembelajaran yang dilakukan.

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan peneliti dengan guru yaitu:

- a) Peneliti dan guru menentukan pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022.
- b) Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada siswa.

## **2) Tindakan (*Action*)**

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk



meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I mempunyai alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 dengan materi peluang pada pokok bahasan ruang sampel dan titik sampel.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan judul materi dan mengarahkan siswa untuk keluar kelas untuk melanjutkan pembelajaran.

Pada bagian inti pembelajaran, guru memberikan waktu untuk siswa membaca buku mengenai materi peluang kemudian guru merangsang siswa agar fokus pada materi dengan menyuruh siswa menyiapkan beberapa soal yang berkaitan dengan titik sampel dan ruang sampel. Setelah mereka menyiapkan soalnya, kemudian siswa itu harus menjawab soalnya secara mandiri. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Kemudian setiap perwakilan kelompok maju ke depan dan mengambil koin, setelah itu masing- masing perwakilan tadi kembali ke kelompok masing-masing dan melakukan praktek pelemparan koin sampai banyak titik sampel dan ruang sampel yang ditanyakan oleh siswa di awal pembelajaran terjawab. Kemudian setelah mendapatn hasilnya, tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar dan juga atas keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran, dan memberikan kalimat penyemangat pada siswa lainnya yang menjawab dengan jawaban yang masih kurang tepat. Guru juga memberikan kesempatan pada tiap siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang apa itu titik sampel dan ruang sampel.

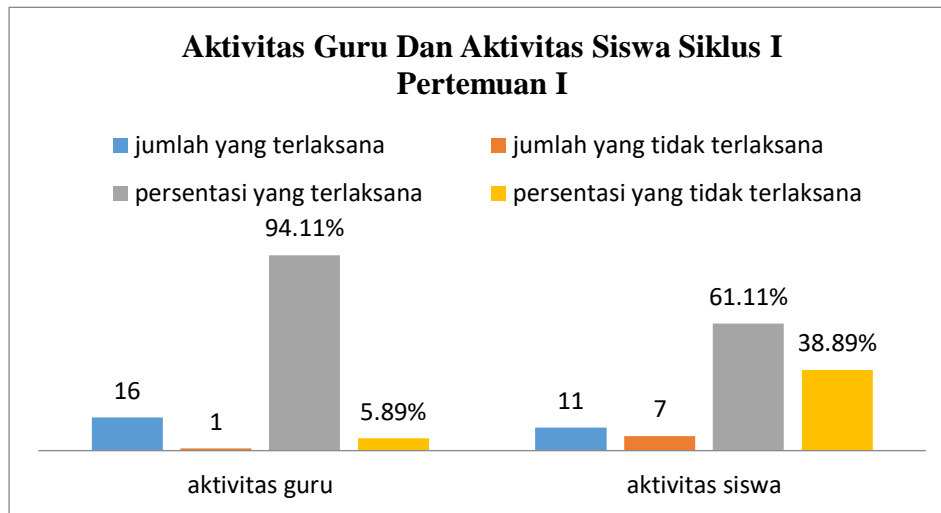
Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu peluang empirik, kemudian pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. Selanjutnya guru membagikan lembar tes dan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru dan mengerjakannya di rumah masing-masing di karenakan waktu pembelajaran dibatasi pada masa pandemi. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran pada pertemuan I.

### **3) Pengamatan**

#### **a) Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I pertemuan belum optimal. Guru sudah menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* namun belum terlalu optimal yaitu karena siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran ini, jadi mereka masih kurang fokus, siswa masih takut untuk membuat soal mandiri, siswa masih banyak yang kurang percaya diri saat guru mengatakan

pada siswa untuk mencari jawaban dari sumber belajar yang lain dan siswa tidak mendenarkan penjelasan dari guru.



**Gambar Diagram 4.2**  
**Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

#### b) Hasil Tes

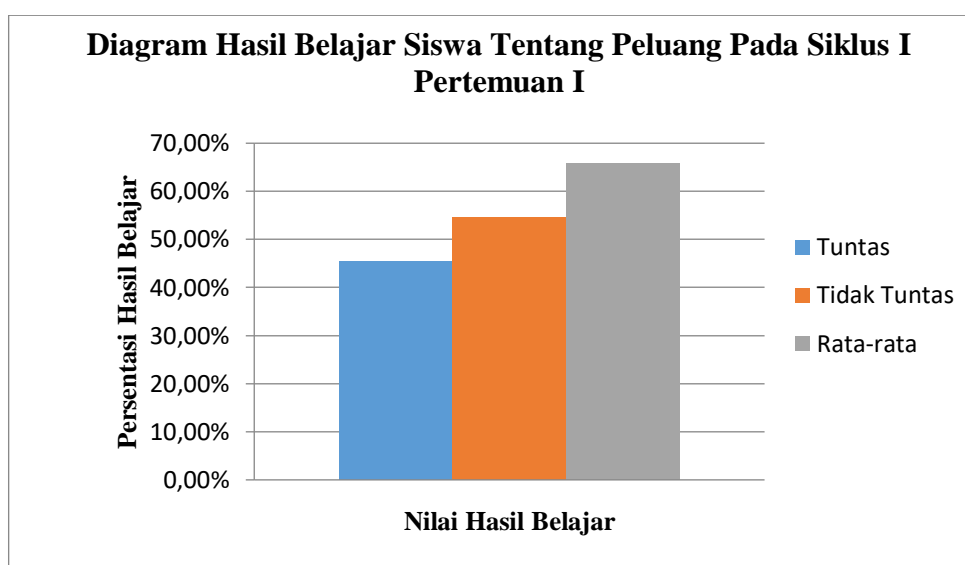
Hasil tes siklus I pertemuan I berupa rata-rata dari nilaievaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I.

**Tabel 4.4**  
**Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Nilai	KKM	Siswa	Pencapaian KKM
1	80	$\geq 75$	7	Tuntas
2	75	$\geq 75$	3	Tuntas
3	60	$\geq 75$	5	Belum Tuntas
4	55	$\geq 75$	3	Belum Tuntas
5	50	$\geq 75$	4	Belum Tuntas
Jumlah	1.450			22

**Tabel 4.5**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

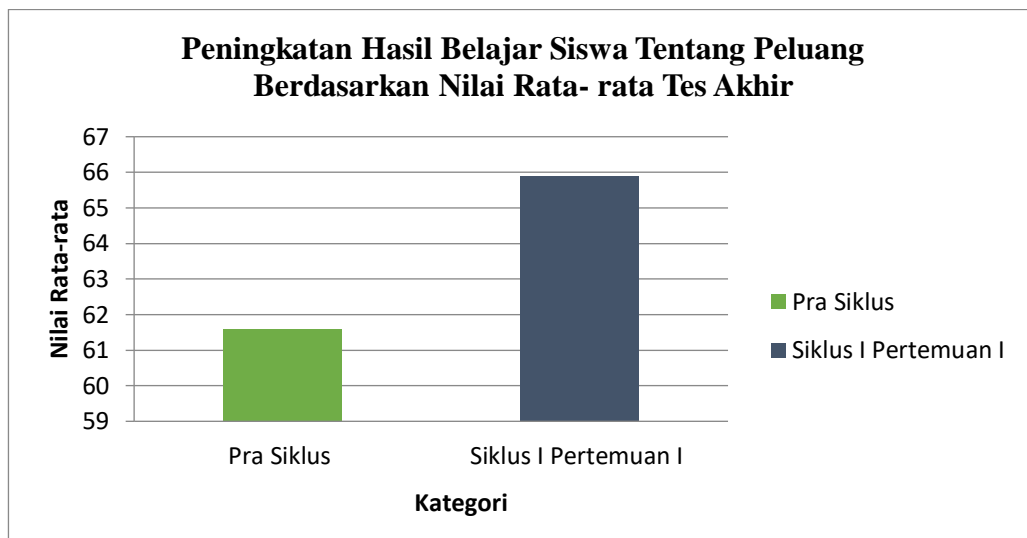
Kategori	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Persentase Siswa Yang Belum Tuntas	Rata – rata
Siklus I Pertemuan 1	10	45,45%	12	54,54%	65,90%



**Gambar 4.3**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa**  
**Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I**

**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhir**

Kategori	Rata-rata
Pra siklus	61,59%
Siklus I Pertemuan I	65,90%



**Gambar 4.4**  
**Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I Pertemuan I**

**Tabel 4.7**  
**Keterangan Uji Validasi Soal**

Kategori	Soal	Valid / Tidak Valid	
		Valid	Tidak Valid
Siklus I Pertemuan I	1. Banyak titik sampel pada pelemparan satu koin dan satu dadu secara bersamaan adalah ....	✓	
	2. Dua buah uang logam dilempar secara bersama-sama, banyaknya ruang sampel adalah...	✓	
	3. Tiga keping uang logam dilemparkan secara bersamaan. Banyaknya ruang sampel adalah...	✓	
	4. Banyaknya titik sampel pada pelemparan dua koin dan satu dadu sebanyak sekali adalah . .	✓	
	5. Doni memiliki sebuah dadu dan sebuah uang logam. Doni melakukan sebuah pengundian dengan melemparkan satu buah dadu dan satu uang	✓	

	logam secara bersamaan. Maka tentukanlah ruang sampel dan titik sampel dari sebuah dadu dan uang logam tersebut.		
Jumlah		5	0

#### 4) Refleksi

##### a) Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran pertemuan I ditemukan beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan ini akan diperbaiki pada pertemuan II dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran pertemuan I yaitu:

1. Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Misalnya masih ada siswa yang tidur, mengkhayal dan bermain saat guru menjelaskan materi.
2. Masih ada beberapa siswa yang suka mengganggu teman-temannya sehingga proses belajar tidak berjalan efektif.
3. Masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri di tempat duduknya.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran ataupun masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Guru harus mendekati kelompok masing-masing anggota pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

2. Pada saat pembelajaran berlangsung guru harus memberi penjelasan yang lebih efektif dan siswa diminta bertanya apabila ada yang kurang jelas.
3. Guru harus menjalin komunikasi dan interaksi lebih lagi agar siswa tidak merasa kaku dan malu- malu lagi.

#### **b) Hasil Belajar**

Pada hasil belajar siswa siklus I pertemuan I ada terdapat beberapa kelemahan yang akan diperbaiki pada pertemuan kedua dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan yang ditemukan peneliti terkait hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam memahami instruksi soal tes yang diberikan masih kurang sehingga saat diberi soal dengan penyelesaian yang sama namun dengan instruksi yang berbeda si siswa tidak mampu menyelesaikannya.
2. Siswa masih kurang bisa membedakan ruang sampel dan titik sampel

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebagai berikut:

1. Guru harus lebih aktif dan menggunakan bahasa sederhana agar siswa dapat memahami apa yang dimaksudkan dalam soal
2. Guru harus lebih detail dalam melakukan praktek yang membedakan antara ruang sampel dan titik sampel.

3. Memperbanyak contoh soal tentang ruang sampel dan titik sampel.
4. Meminta siswa yang kurang aktif untuk maju kedepan dan mengerjakan soal yang diberikan guru sembari di bimbing.

### 3. **Siklus I Pertemuan II**

#### 1) **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I pada pertemuan 2 . Peneliti dan guru melakukan kolaborasi seperti pertemuan sebelumnya dimana, peneliti akan bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer.

Pada tahap perencanaan di siklus I Pertemuan II ini, peneliti masih harus memberikan beberapa upaya dari kelemahan atau permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan I yakni, masih ada beberapa siswa yang kurang memahami instruksi soal yang diberikan, selanjutnya ada beberapa siswa yang masih ragu dalam membedakan ruang sampel dengan titik sampel. Dari permasalahan diatas peneliti melakukan upaya seperti, memberikan beberapa materi dan dijelaskan yang berkaitan dengan soal yang diberikan dan memberikan contoh yang sama dengan soal yang diberikan. Untuk upaya yang kedua, peneliti menyuruh siswa yang kurang paham untuk melakukan praktek pelemparan koin secara langsung, dan mengarahkan siswa dalam memahami tindakan yang telah dilakukan.

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu:



- a) Peneliti dan guru menentukan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022.
- b) Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada siswa.

## **2) Tindakan (*Action*)**

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 mempunyai alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pada kegiatan awal, guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam. Guru mengawali pembelajaran dengan doa bersama, kemudian melakukan absensi dan setelah itu guru memberikan satu motivasi sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru kembali mengatakan bahwa materi hari ini masih tentang peluang namun dengan materi berbeda yaitu tentang peluang empirik, dan siswa selanjutnya di arahkan oleh guru menuju luar kelas untuk pembelajaran selanjutnya.

Pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan lebih dulu apa itu tentang peluang empirik, setelah itu guru mengulas sekilas mengenai materi di pertemuan sebelumnya dan setelah itu guru memberikan waktu selama 5 menit kepada siswa untuk memahami penjelasan dari guru, kemudian guru memberikan pertanyaan tentang peluang empirik. Selanjutnya, guru kembali menyuruh siswa agar membentuk kelompok seperti di pertemuan

sebelumnya, kemudian setiap anggota kelompok memberikan jawabannya serta memberikan bukti hasil dari jawaban masing-masing dari mereka.

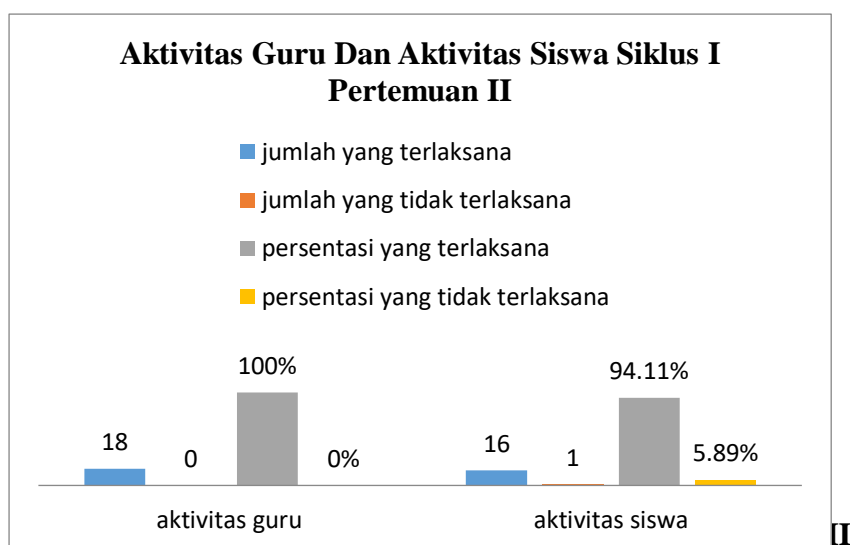
Pada kegiatan penutup, disini setelah semua anggota kelompok selesai melakukan persertasi atas jawaban mereka, guru akan memberikan pujian pada siswa yang sudah menjawab dengan benar dan juga memberikan perbaikan kepada siswa yang menjawab dengan jawaban yang masih kurang tepat. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memberikan kesimpulan materi hari ini, dan setelah itu guru menambahi sedikit dalam rangkuman yang diberikan siswa mengenai peluang empirik dan memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah, setelah itu guru memberikan motivasi penutup bagi siswa dan kemudian menutup pembelajaran dengan doa bersama, namun sebelum kelas bubar, guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya.

### **3) Pengamatan**

#### **a) Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I pertemuan II belum optimal, ada beberapa poin yang belum maksimal yaitu:

- 1) Keantusiasan siswa dalam pembelajaran masih kurang, terbukti dengan saat persentasi tidak ada siswa yang mau secara langsung membacakan hasil yang mereka dapatkan.



### b) Hasil Tes

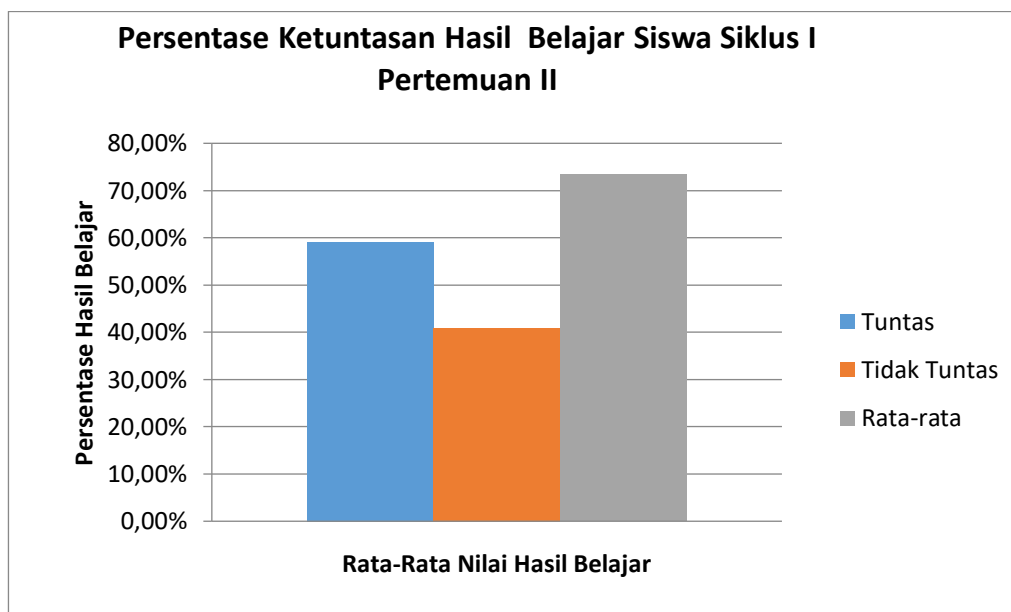
Hasil tes pertemuan II berupa rata-rata dari nilai evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I.

**Tabel 4.8**  
**Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nilai	KKM	Siswa	Pencapaian KKM
1	80	$\geq 75$	8	Tuntas
2	75	$\geq 75$	5	Tuntas
3	70	$\geq 75$	3	Belum Tuntas
4	65	$\geq 75$	6	Belum Tuntas
Jumlah	1.615			22

**Tabel 4.9**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Siklus I pertemuan II	13	59,09%	9	40,90%	73,40%

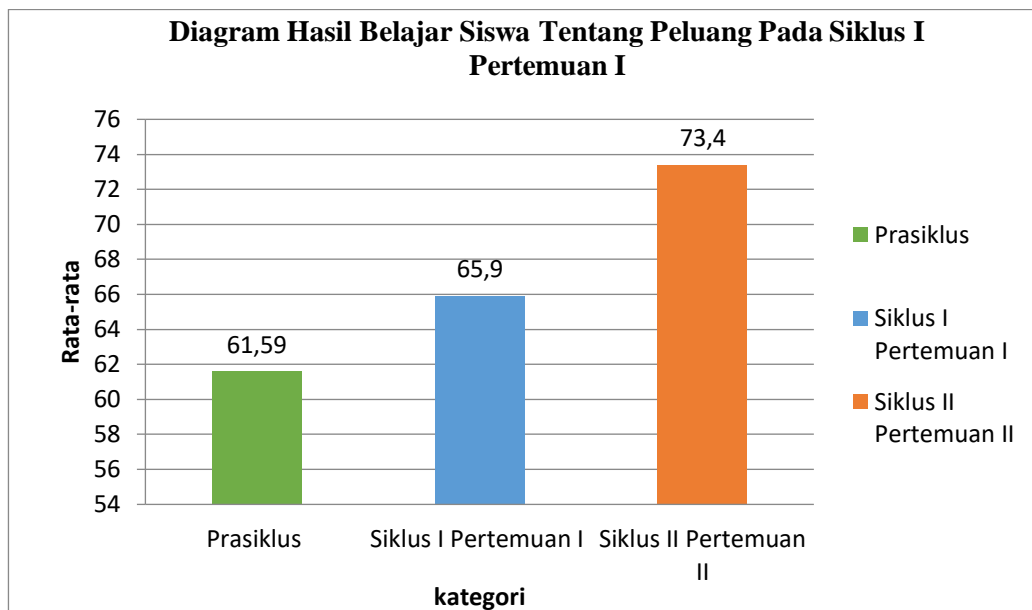
**Gambar 4.6**

**Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus I  
Pertemuan I**

**Tabel 4.10**

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-  
Rata Tes Akhir**

Kategori	Rata-rata
Pra siklus	61,59%
Siklus I Pertemuan I	65,90%
Siklus II Pertemuan II	73,40%



**Gambar 4.7**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang**  
**Pada Siklus I Pertemuan I**

**Tabel 4.11**  
**Keterangan Uji Validasi Soal**

Kategori	Soal	Valid / Tidak Valid	
		Valid	Tidak Valid
Siklus I Pertemuan II	1. Suatu koin dilempar sebanyak 100 kali, sisi angka muncul sebanyak 40 kali. Tentukan peluang empirik kemunculan angka tersebut.	✓	
	2. Sebuah koin dilemparkan sebanyak 50 kali, muncul sisi gambar sebanyak 20 kali, maka peluang empiriknya adalah...?	✓	
	3. Satu koin dilemparkan oleh rani sebanyak 100 kali. Jika rani mendapatkan kemunculan sisi angka 40 kali, maka peluang empirik kemunculan bukan sisi angka adalah...?	✓	
	4. Pak doni sangat suka bermain dengan cucunya. Andre adalah cucu pertama yang sangat suka	✓	

	<p>mengoleksi uang koin. Suatu hari andre menunjukkan uang koin pecahan 100 perak kepada pak doni. Kemudian pak doni melambungkan uang koin pecahan 100 perak sebanyak 20 kali, sisi gambar muncul 8 kali. Tentukanlah peluang empirik kemunculan gambar tersebut.</p>	✓	
	<p>5. Rani dan desi suka bermain tebak-tebakan. Rani memberikan pertanyaan kepada desi mengenai peluang. Rani melambungkan sebuah koin sebanyak 100 kali. Jika mata koin angka muncul sebanyak 38 kali. Maka peluang empirik kemunculan bukan angka adalah ...?</p>		
Jumlah		5	0

#### 4). Refleksi

##### a. Aktifitas Siswa

Pada proses pembelajaran pertemuan II ditemukan beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan ini akan diperbaiki pada siklus II dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II yaitu:

- 1) Masih ada beberapa yang sama sekali tidak mau ikut aktif dalam kegiatan kelompoknya.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran ataupun masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Guru menunjuk salah satu siswa pada tiap kelompok sebagai ketua kelompok masing-masing. Guru berbaur dengan semua

siswa dan menjalin interaksi dengan siswa agar perasaan takut atau malu dari siswa berkurang.

#### **b. Hasil Belajar**

Pada hasil belajar siswa siklus I pertemuan II ada terdapat beberapa kelemahan yang akan diperbaiki pada siklus II dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan yang ditemukan peneliti terkait hasil belajar siswa pada siklus I yaitu:

- 1) Siswa masih ragu akan jawaban mengenai peluang empirik
- 2) Masih ada beberapa siswa yang tidak tau cara mencari peluang empirik itu seperti apa, namun malu untuk bertanya
- 3) Masih ada siswa yang belum bisa memahami ruang sampel yang dimaksudkan dalam soal

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Guru memberi penguatan lagi pada siswa agar tidak takut untuk mengungkapkan jawabannya walaupun siswa tau jawabannya belum benar sepenuhnya.
- 2) Guru kembali melakukan penjelasan dengan meminta siswa agar datang ke depan bersama guru, dan menyelesaikan soal bersama.
- 3) Guru perlu lebih jelas dalam menjelaskan dan melakukan praktek pelemparan koin sebagai contohnya dan menunjukkan apa itu ruang sampel pada siswanya.

#### **4. Siklus II Pertemuan I**

##### **a. Pertemuan 1**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1 hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperlihatkan hasil refleksi dan revisi dari siklus I yang telah didiskusikan. Dimana pada siklus I Pertemuan II, masih ada siswa yang ragu untuk bertanya mengenai peluang empirik, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan peluang empirik dan juga masih ada siswa yang masih kurang memahami apa itu ruang sampel.

Dari permasalahan diatas, peneliti melakukan upaya seperti, peneliti kembali melakukan penjelasan dengan meminta siswa agar datang ke depan bersama guru, dan menyelesaikan soal bersama. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan kembali dengan menggunakan media seperti koin agar siswa mampu memahami lebih terhadap ruang sampel.

Untuk siklus II pertemuan I peneliti dan guru melakukan kolaborasi yaitu, peneliti sebagai guru dan guru sebagai observer. Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu:

- a) Peneliti dan guru menentukan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari 16 juli 2022.
- b) Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada siswa.



## **2) Tindakan (*Action*)**

Pertemuan 1 dalam siklus ke II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 juli 2022 dengan materi peluang pada pokok bahasan peluang teoritik.

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan doa belajar, kemudian melakukan kegiatan absensi yang dilanjutkan dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa, selanjutnya guru meminta siswa untuk memberikan opini awal mereka mengenai peluang teoritik, setelah itu selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai peluang teoritik.

Pada kegiatan inti, guru menyiapkan uang logam, kemudian setiap siswa langsung membentuk kelompok dengan pola lingkaran. Setelah itu guru mendatangi tiap kelompok dan memberikan satu soal berbeda tentang peluang teortik. Kemudian guru memberikan uang logam pada tiap kelompok dan mempraktekannya secara bergantian sampai mereka bisa menjawab soal yang diberikan guru, selanjutnya setiap kelompok harus mempersentasikan hasil jawaban yang mereka dapat di depan guru dn teman- temannya.

Pada kegiatan penutup, disini guru memberikan rangkuman materi yang mereka pelajari pada hari ini, dan disini guru juga meminta agar tiap-tiap kelompok memberikan satu soal pada kelompok lainnya secara bergantian dan di tambah 4 soal dari guru, jadi total soal perkelompok ada 5 soal sebagai tugas mandiri. Guru kembali memberikan satu motivasi penutup untuk hari ini, dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan

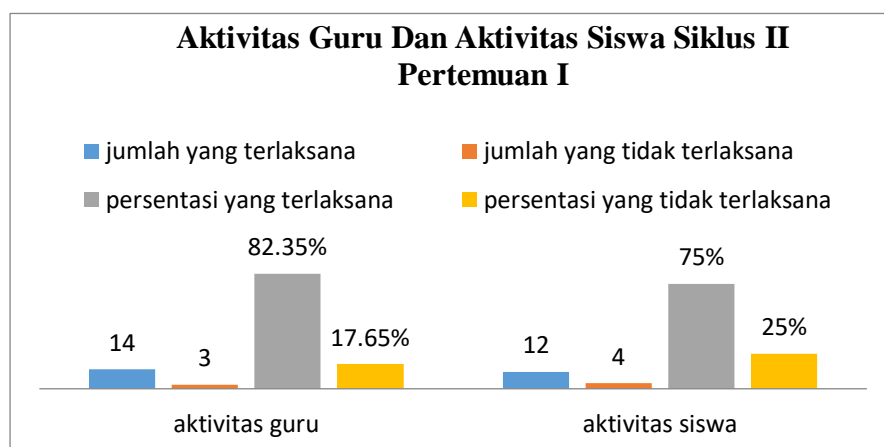
mereka pelajari di pertemuan selanjutnya adalah hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik. Dan tidak lupa juga guru menegaskan kembali bahwa pembelajaran selanjutnya tetap dilakukan di luar ruangan kelas. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa.

### 3). Pengamatan

#### a) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II pertemuan I belum optimal.

- 1) Semua siswa masih belum memperhatikan materi yang dijelaskan guru.
- 2) Masih ada siswa yang tidak menyimak rangkuman yang diberikan guru.
- 3) Siswa kurang aktif dalam kegiatan membua tsoal mandiri
- 4) Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajara.



**Gambar 4.8**  
**Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

### b) Hasil Tes

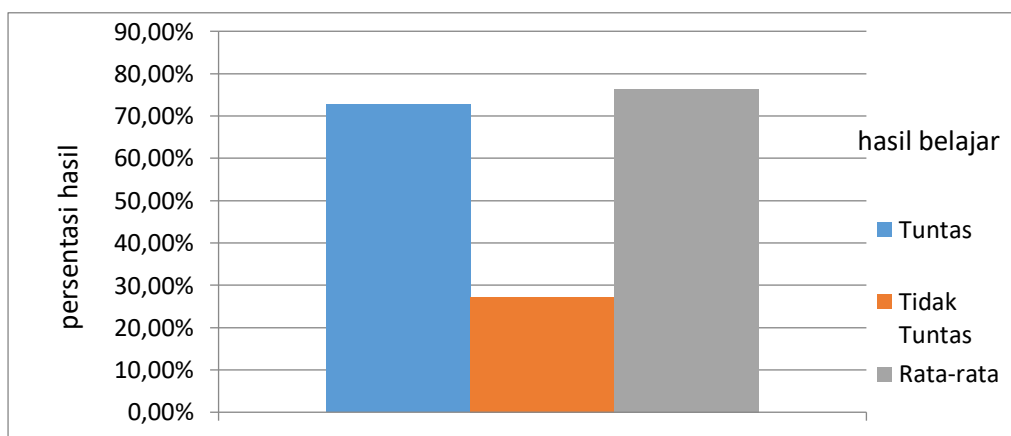
Hasil tes berikut berupa rata-rata dari nilai evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nilai	Siswa	Pencapaian KKM
1	85	4	Tuntas
2	80	4	Tuntas
3	75	8	Tuntas
4	70	6	Belum Tuntas
Jumlah	1.680	22	

**Tabel 4.13**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

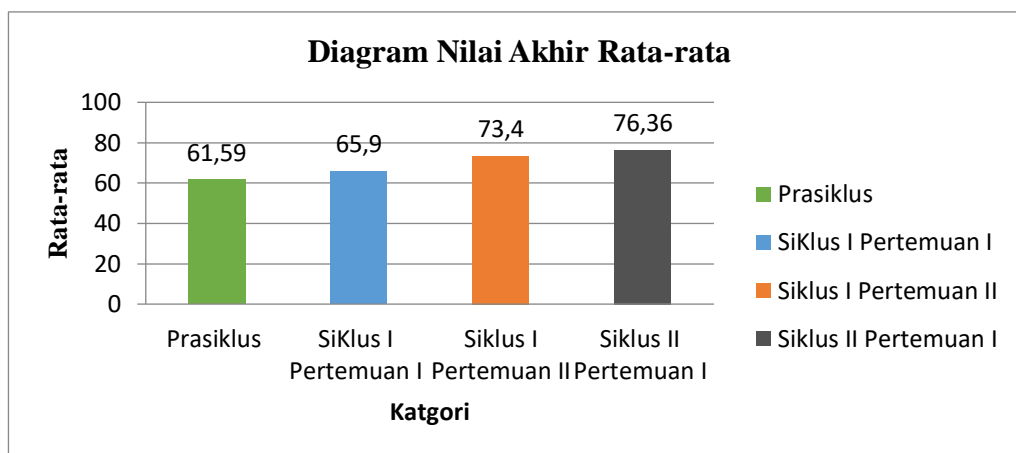
Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Siklus II pertemuan I	16	72,72%	6	27,27%	76,36%



**Gambar 4. 9**  
**Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang**  
**Pada Siklus II Pertemuan I**

**Tabel 4.14**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhir**

Kategori	Rata-rata
Pra siklus	61,59%
Siklus I Pertemuan I	65,90%
Siklus II Pertemuan II	73,40%
Siklus II Pertemuan I	76,36%



**Gambar 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Siklus II Pertemuan I**

**Tabel 4.15**  
**Keterangan Uji Validasi Soal**

Kategori	Soal	Valid / Tidak Valid	
		Valid	Tidak Valid
Siklus II Pertemuan I	1. Enam anak, 3 laki-laki dan 3 perempuan, duduk berjajar. Peluang 3 perempuan duduk berdampingan adalah...	✓	
	2. Dalam sebuah kantong terdapat 9 buah bola yang telah diberi nomor 1 sampai dengan 9. Jika diambil sebuah bola secara acak, peluang terambilnya bola beromor genap adalah...	✓	

	3. Sebuah dadu dan sekeping uang logam dilempar bersamaan. Peluang muncul sisi gambar dan dadu bernomor 6 adalah...	✓	
	4. Ifan memiliki kantong berisi 3 kelereng biru dan 6 kelereng hitam. Ia mengambil sebutir kelereng secara acak. Peluang terambil kelereng biru adalah...	✓	
	5. Dalam sebuah kantong terdapat 8 bola dengan nomor 1 sampai dengan 8. Jika diambil sebuah bola secara acak, peluang terambilnya bola bernomor bilangan prima adalah...	✓	
Jumlah		5	0

#### 4). Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Outdoor Mathematic Method* berbantuan alat dan bahan seperti uang logam dan sudah sesuai dengan rancangan yang disusun sebelumnya. Peneliti masih menemukan adanya kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran. Dan untuk kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus II antara lain:

- 1) Siswa yang aktif bertanya kepada guru masih di bawah rata-rata. Hanya ada satu atau dua siswa yang mau bertanya saat guru melemparkan materi.
- 2) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru masih di bawah rata-rata. Hanya ada satu atau dua siswa yang mau berani menjawab saat guru memberikan soal.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada siklus II pertemuan I sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih membiasakan interaksi dengan siswa agar siswa tidak merasa takut dan malu untuk bertanya.
- 2) Guru harus memacu keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan walaupun dengan jawaban yang salah. Misalnya dengan memberikan pujian kepada siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan walaupun jawaban yang diberikan salah.

**a) Hasil Belajar**

Kelemahan-kelemahan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I antara lain:

- Beberapa siswa masih sulit untuk memahami soal cerita yang diberikan karena terlalu panjang.

Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kelemahan-kelemahan siswa terhadap hasil belajar antara lain:

- Guru harus lebih telaten dalam memberikan soal dalam bentuk soal cerita, agar siswa lebih mudah memahami maksud dari soal yang diberikan.

## **5. Siklus II Pertemuan II**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan II hampir sama dengan perencanaan pertemuan I. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilakukan dengan memperlihatkan hasil refleksi dan revisi dari pertemuan-

pertemuan sebelumnya yang telah didiskusikan. Pada siklus II pertemuan II membahas materi hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik.

Pada tahap perencanaan di siklus II pertemuan II ini, peneliti memberikan kembali upaya untuk permasalahan yang ada pada siklus II pertemuan I, yakni dimana masih ada siswa yang sedikit kurang bisa mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi lain seperti kombinasi dalam peluang, kemudian masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami soal cerita yang terlalu panjang. Dari permasalahan ini maka upaya yang peneliti lakukan ialah, Seperti permasalahan di awal juga, disini guru harus memberikan penjelasan materi yang disinggung terlebih dahulu agar siswa tidak ragu untuk menyelesaikan soal. Peneliti harus lebih telaten dalam memberikan soal dalam bentuk soal cerita, agar siswa lebih mudah memahami maksud dari soal yang diberikan.

Untuk siklus II pertemuan II peneliti dan guru melakukan kolaborasi seperti sebelumnya yaitu, peneliti sebagai guru dan guru sebagai observer. Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu:

- a) Peneliti dan guru menentukan kapan penelitian akan dilakukan.
- b) Peneliti dan guru membahas soal materi yang akan disampaikan kepada siswa.

## **2) Tindakan (*Action*)**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 juli 2022 dengan materi peluang pada pokok bahasan hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru memberikan 1 motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu agar bisa memahami hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik.

Pada kegiatan inti, guru memberikan waktu selama 10 menit bagi siswa untuk mencari informasi apa saja yang berkaitan dengan hubungan peluang empirik dan peluang teoritik. Kemudian siswa membentuk kelompok, kemudian guru meminta setiap kelompok agar menyatukan jawaban dari masing-masing anggota kelompoknya. Setelah itu, satu per satu anggota kelompok membacakan kembali informasi tentang hubungan peluang empirik dan peluang teoritik yang telah mereka gabungkan. Kemudian guru akan memberikan poin pada setiap individu dan kelompok.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa memberikan rangkuman mengenai pembelajaran mereka dari pertemuan pertama, setiap siswa juga disuruh untuk maju satu persatu untuk mengutarakan kesan yang dia alami sendiri selama setiap pembelajaran dilakukan. Setelah itu, guru memberikan tugas mandiri, guru dan siswa kemudian menutup pembelajaran hari itu dengan doa bersama.

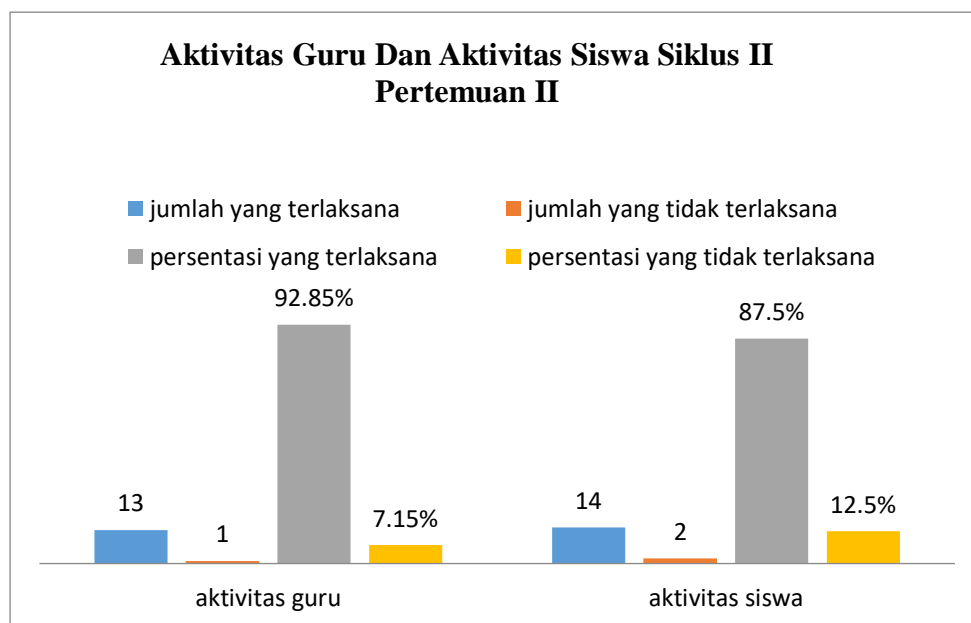
### **3) Pengamatan**

#### **a) Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II sudah Optimal. Pada siklus II siswa



tampak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru sudah menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* sesuai dengan rencana pembelajaran dan di bantu alat dan bahan seperti uang logam dalam melakukan praktek belajar. Interaksi antar guru dan siswa sudah mulai terlihat dari beberapa siswa yang melakukan tanya jawab terhadap guru. Hampir semua anggota kelompok bertanggung jawab dalam kegiatan kelompoknya.



**Gambar Diagram 4.11**  
**Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**  
**b) Hasil Tes**

Hasil tes siklus II berupa rata-rata dari nilai evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II pertemuan II.

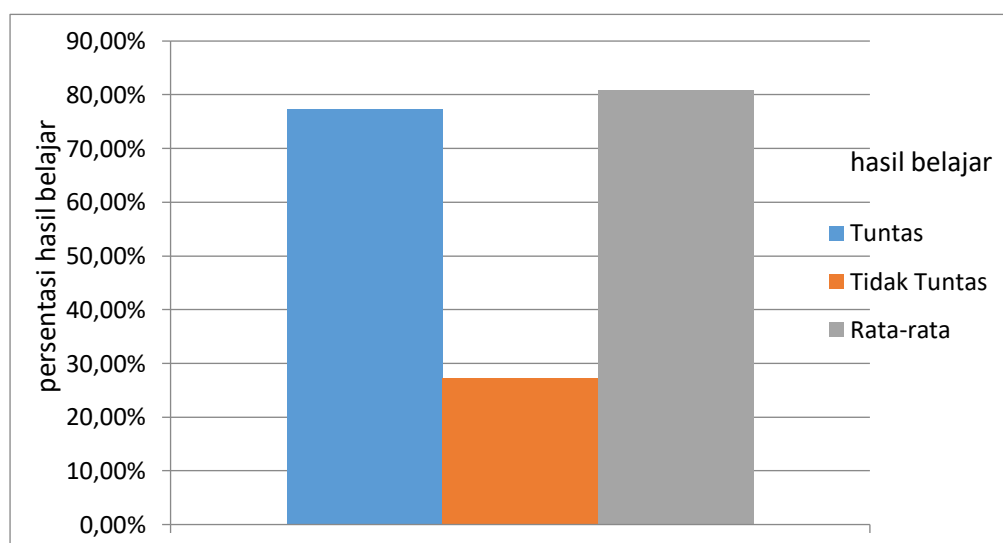
**Tabel 4.16**  
**Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nilai	Kkm	Siswa	Pencapaian KKM
1	90	$\geq 75$	12	Tuntas
2	85	$\geq 75$	3	Tuntas

3	80	$\geq 75$	1	Tuntas
4	75	$\geq 75$	1	Tuntas
5	70	$\geq 75$	3	Belum Tuntas
6	50	$\geq 75$	2	Belum Tuntas
Jumlah	1.895		22	

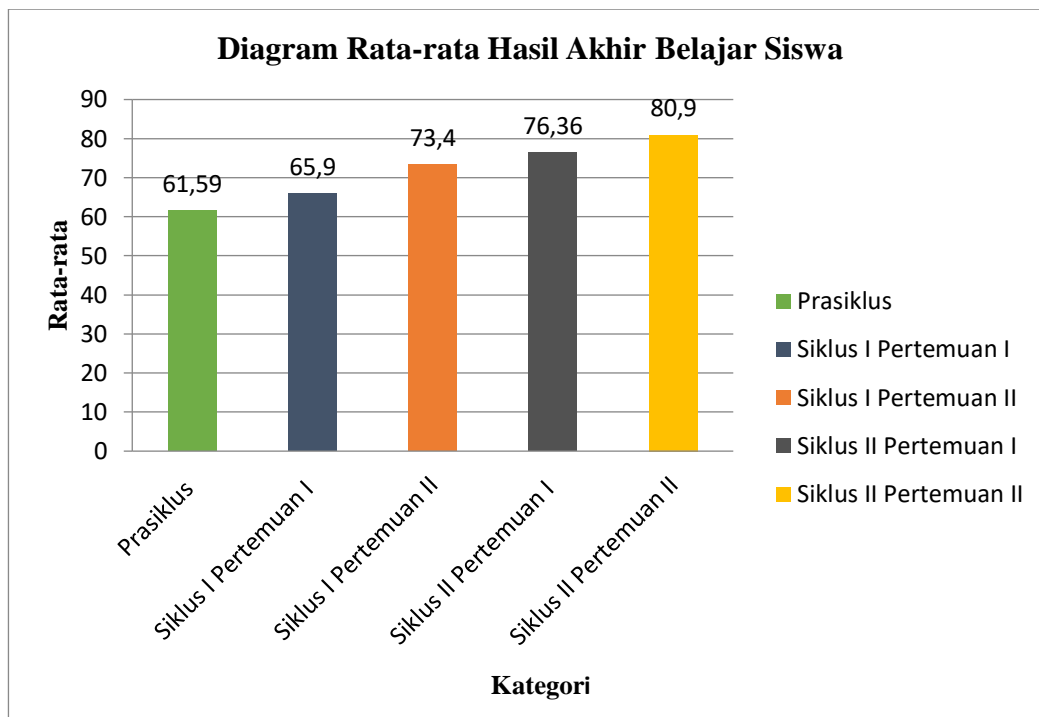
**Tabel 4.17**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Siklus II Pertemuan 2	17	77,23%	5	22,72%	80,90%



**Tabel 4.18**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Berdasarkan Nilai Rata-Rata Tes Akhir**

Kategori	Rata-rata
Pra siklus	61,59%
Siklus I Pertemuan I	65,90%
Siklus II Pertemuan II	73,40%
Siklus II Pertemuan I	76,36%
Siklus II Pertemuan II	80,90%



**Gambar 4.13**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang**  
**Pada Siklus II Pertemuan II**

**Tabel 4.19**  
**Keterangan Uji Validasi Soal**

Kategori	Soal	Valid / Tidak Valid	
		Valid	Tidak Valid
Siklus II Pertemuan II	1. Jika sebuah dadu dilempar dua kali, maka peluang jumlah mata dadu yang muncul kurang dari 10 atau prima adalah...	✓	
	2. Sebuah kotak berisi 10 bola lampu dengan 3 diantaranya cacat. Jika 3 bola lampu dipilih secara acak, maka peluang terpilihnya satu bola lampu rusak adalah...	✓	

	3. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peluang empirik dan peluang teoritik.	✓	
	4. Apakah peluang empirik dan peluang teoritik memiliki hubungan? Jika iya tuliskan hubungannya, jika tidak tuliskan alasannya.	✓	
	5. Sekeping uang logam pecahan 300 perak di lambungkan sebanyak 200 kali. Kemunculan sisi angka sebanyak 80 kali. Maka tentukanlah peluang empirik kemunculan angka tersebut.	✓	
Jumlah		5	0

#### 4). Refleksi

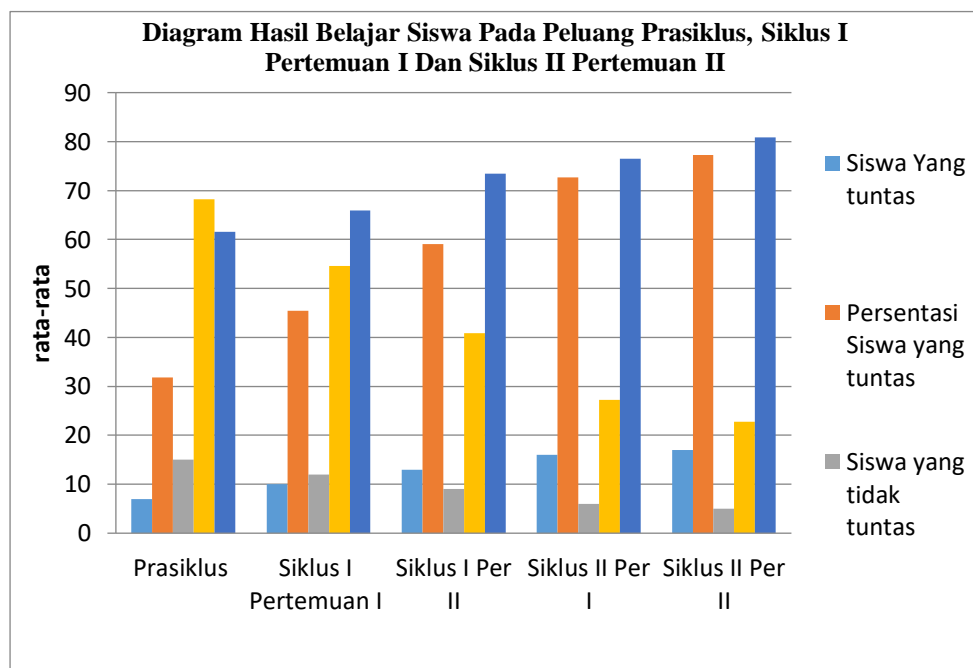
Setelah dilaksanakan pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dengan menggunakan alat dan bahan uang logam dan sudah sesuai dengan rancangan yang disusun sebelumnya. Peneliti menemukan adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak.

**Tabel 4.20**  
**Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Rata-rata
Prasiklus	7	31,81%	15	68,18%	61,59%
Siklus I Per I	10	45,45%	12	54,54%	65,90%
Siklus I Per II	13	59,09%	9	40,90%	73,40%
Siklus II Per I	16	72,72%	6	27,27%	76,36%

Siklus II Per II	17	77,23%	5	22,72%	80,90%
------------------	----	--------	---	--------	--------

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 86,13% lebih besar dari siklus I yang hanya 73,40% dan juga persentase ketuntasan belajar siswa siklus II sebesar 77,23% lebih besar dari siklus I yang hanya 59,09%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.



**Gambar 4.14**

**Diagram Hasil Belajar Siswa Tentang Peluang Pada Prasiklus, Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I dan II**

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peluang, peneliti menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dengan bantuan media uang logam dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* ini diterapkan agar siswa lebih aktif dalam memberikan pendapat, bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama teman dan juga dengan guru, dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran sehingga siswa akan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi matematika yang kadang bersifat abstrak menjadi lebih realistik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, Gede Dharman Gunawan (Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya) 20 oktober 2020 dengan judul “Pengaruh *Project Based Outdoor Learning Activity* menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Belajar Anak Di PAUD Gugus VI Kecamatan Buleleng”.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media audiovisual dengan tidak adanya penggunaan media audiovisual terhadap perilaku belajaranak di PAUD yaitu bahwa *Project Based Outdoor Learning*

*Activity* menggunakan media audiovisual berdampak pada perilaku belajar anak di PAUD Gugus VI Kecamatan Buleleng.<sup>40</sup>

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan, diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* pada materi peluang matematika dengan menggunakan media uang logam dalam praktek pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan di setiap pertemuan dan siklus yang dilakukan.

Dari hasil setiap pertemuan pada siklusnya dapat dilihat perbedaan peningkatannya yaitu terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 61,59%, pada siklus I pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa menjadi 65,90%, mengalami peningkatan sebesar (4,31%), pada pertemuan ke II rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 73,40%, mengalami peningkatan sebesar (7,5%), pada siklus II pertemuan I rata-rata nilai hasil belajar siswa menjadi 76,36% , terdapat peningkata sebesar (2,96%), pada siklus II pertemuan II rata-rata nilai hasil belajar siswa ialah 80,90%, terdapat peningkatan sebesar (4,54%). Dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II yaitu sebesar (7,5%), dan untuk jumlah siswa yang tuntas dapat dirata-ratakan pada pra siklus terdapat 7 siswa, siklus I terdapat 13 siswa dan pada siklus II terdapat 17 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 22 siswa.

---

<sup>40</sup>Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi, and Gede Dharman Gunawan, "Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 135–46.

Sejalan dengan penelitian Budi Taqwan, Saleh Haji/ 2019 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma Budi“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP negeri 05 Seluma. Besar pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan Pemecahan Masalah 97,3 %.<sup>41</sup>

Hasil penelitin menunjukkan bahwa penerapan model pebelajaran *Outdoor Mathematic Method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peluang di SMP Negeri 1 Padang Bolak dengan baik. Hal ini dilihat dari nilai hasil belajar siswa dalam mengerjakan dan mempraktekan persoalan yang diberikan guru dengan menggunakan media uang logam. Dari hasil belajar dan keaktifan siswa tersebut secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi peluang yang tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdur Rohim, Arezqi Tunggal Asmara (Universitas Islam Darul Ulum Lamongan 2018) dengan judul “Efektivitas pembelajaran di luar kelas (*Ooudoor Leraning*) dengan pendekatan PMRI pada materi SPLDV di kelas VIII-C SMPN 4 Lamongan”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keefektifan siswa

---

<sup>41</sup>Budi Taqwan and Saleh Haji, “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas ( *Outdoor Learning* ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma” 4, no. 1 (2019): 10–18.



dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*), aktivitas siswa lebih efektif dengan pendekatan PMRI pada materi SPLDV.<sup>42</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Berfokus pada satu ranah saja yaitu, Aspek yang diamati pada penelitian ini hanya aspek kognitif siswa saja. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengamati aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
2. Untuk bagian hasil observasi, disini peneliti menyerahkan lembar kerja siswa untuk dikerjakan oleh semua peserta didik dirumah untuk menghemat waktu, dan pada bagian ini peneliti tidak dapat menjamin kejujuran semua peserta didik dalam pengerjaannya.
3. Subjek pada penelitian ini terbatas hanya 1 kelas yang terdiri dari 22 anak, sehingga hasil yang berbeda mungkin terjadi apabila penelitian dilakukan pada subjek yang berbeda dan pada sekolah yang berbeda.

---

<sup>42</sup>Abdur Rohim and Arezqi Tunggal Asmana, "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi SPLDV," *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, no. 3 (2018): 217–29, <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/download/26062/18276>.

4. Tidak semua materi peluang hanya dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, pada penelitian selanjutnya boleh menggunakan model pembelajaran lainnya.
5. Ada beberapa siswa yang kurang mengikuti arahan peneliti, sehingga beberapa dari mereka masih ada yang bermain saat praktek pelemparan koin di laksanakan.
6. Proses diskusi siswa yang kurang terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* dengan menggunakan alat dan bahan seperti uang logam dalam pembelajaran, maka dapat dilihat perubahan dan peningkatan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, mulai keantusiasan, aktif mendengarkan, aktif bertanya jawab dan aktif dalam kegiatan kelompok. Skor rata-rata yang diperoleh setelah mengikuti tes akhir di siklus I maupun siklus II setelah menerapkan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan yaitu 73,40% meningkat menjadi 86,13% artinya mengalami peningkatan sekitar 12,73%. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 13 siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 59,09%. Pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase 77,23%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika sekolah dasar disarankan untuk menggunakan berbagai model untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Salah satunya bisa menggunakan model pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, Karena dengan model pembelajaran ini, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya memantau setiap kelompok dan mengarahkan siswa agar lebih aktif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam kelompok maupun individu dan hasil belajarnya pun dapat meningkat.
2. Diharapkan kepada pihak lain, untuk melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.
3. Dalam penelitian tindakan kelas, sebaiknya dilakukan sampai data yang diperoleh jenuh, bukan hanya untuk sekedar mencapai indikator tindakan yang diharapkan saja.
4. Jika ingin melakukan validasi soal dengan ahli, seharusnya melebihi jumlah soal dari yang dibutuhkan, untuk menghindari soal yang tidak valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Penelitian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2013th Ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Amir, Almira. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Strategi Problem Posing Di Smp Negeri 7 Padangsidempuan." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, No. 1 (2020).
- Cookson, Maria Dimova, And Peter M.R. Stirk. "Outdoor Learning," 2019.
- Fadila, Nur, And Nunuk Hariyati. "Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, No. 1 (2019).
- Herawati, Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Jurnal Uin Ar-Raniry Banda Aceh* Iv, No. 1 (2018).
- Ikhsan, Muhamad. "Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika." *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2019).
- Joyce, Rosaleen,( 2012). *Outdoor Learning Past And Present* New York, USA: Library Of Congress Cataloging.
- Lasmanah, Aan. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-A Smpn Sukasari Sumedang)." *Jurnal Analisa* 2, No. 3 (2017).
- Rosyid,Zaiful,(2019). *Outdoor Learning Belajar Diluar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, No. 1 (2017).
- Penelitian, Webinar, Tindakan Kelas, And P T K Di. "Webinar Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Di Man 1 Tangerang Selatan.
- Primayana, Kadek Hengki, Putu Yulia Angga Dewi, And Gede Dharman Gunawan. "Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 2 (2020).

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edited By Budi Santosa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Putridayani, Iis Budiyantri, And Siti Chotimah. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal." *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (2018).
- Rangkuti, Ahmad Nizar. "Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2014).
- Realistik, Pembelajaran Matematika. "Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Realistik Oleh: Nur Fauziah Siregar 1" Iv, No. 1 (2016).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suparni. "Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Kaitannya Dengan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa." *Logaritma* 4, No. 1 (2016).
- Susilo, Herawati. "*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*", Edited By Setiyono Wahyudi, 4th Ed., 1. Malang: Bayumedia, 2011.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2013th Ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Amir, Almira. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Strategi Problem Posing Di Smp Negeri 7 Padangsidempuan." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, No. 1 (2020).
- Fadila, Nur, And Nunuk Hariyati. "Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, No. 1 (2019).
- Herawati, Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Jurnal Uin Ar-Raniry Banda Aceh* Iv, No. 1 (2018).
- Ikhsan, Muhamad. "Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika." *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2019).
- Jessen, Kristjan R., And Rhona Mirsky. "Kko Kognitif Revisi." *Glia* 56, No. 14 (2008).
- Lasmanah, Aan. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model

Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-A Smpn Sukasari Sumedang”.” *Jurnal Analisa* 2, No. 3 (2017).

Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, No. 1 (2017).

Primayana, Kadek Hengki, Putu Yulia Angga Dewi, And Gede Dharman Gunawan. “Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 2 (2020).

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edited By Budi Santosa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Putridayani, Iis Budiyanti, And Siti Chotimah. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal.” *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, No. 1 (2018).

Rangkuti, Ahmad Nizar. “Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2014).

Realistik, Pembelajaran Matematika. “Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Realistik Oleh: Nur Fauziah Siregar 1” Iv, No. 1 (2016).

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada

Suharsimi Dkk. ( 2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Pt Bumi Aksara.

Suparni. “Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Kaitannya Dengan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa.” *Logaritma* 4, No. 1 (2016).

Uno Hamzah, Masri Kuadrat.(2014) *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.

Lampiran 1

**TIME SCHEDULE**

Nomor	Kegiatan	Jadwal
1.	Pengajuan Judul	8 Juli 2021
2.	Pengesahan Judul	18 November 2021
3.	Observasi Awal	25 November 2021
4.	Bimbingan Proposal	24 Desember 2021
5.	Seminar Proposal	2 Juni 2022
6.	Pelaksanaan Penelitian	22 Juni – 1 Agustus 2022
7.	Bimbingan Skripsi	10 Agustus 2022
8.	Seminar Hasil	



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negerri 1 Padang Bolak  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Peluang  
Kelas/ Semester : VIII-A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (RPP pra sikulus)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menjelaskan peluang empiric dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peluang teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh dari sekelompok data.</li><li>• Membandingkan peluang empiric suatu percobaan dengan peluang teoritiknya.</li></ul>

4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empiric dengan peluang teoretik.</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoretik</li> </ul>
---	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah guru dan peserta didik berdiskusi pada aplikasi google meet dari hasil percobaan , peserta didik dapat menghubungkan peluang empirik dengan peluang teoretik dengan kritis dan kreatif.

### **D. Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran Reguler Peluang

- Titik sampel
- Ruang sampel
- Kejadian
- Peluang empiric
- Peluang teoretik
- Hubungan antara peluang empirik dengan peluang teoretik

### **E. Metode Pembelajaran**

- 1 Pendekatan : Sainifik
- 2 Model : Discovery Based Learning
- 3 Metode : Percobaan, tanya jawab, diskusi.

### **F. Media Pembelajaran**

1. Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, penghapus.
2. Sumber pembelajaran : Buku Matematika

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	<b>10 menit</b>
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
<b>Kegiatan Inti</b>	Guru menjelaskan peluang dengan menggunakan buku matematika.	<b>Mengamati :</b> Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan peluang.	<b>45 menit</b>
	Guru menjelaskan peluang dan membandingkan titik sampel dan ruang sampel.	<b>Mengamati :</b> Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan peluang dan membandingkan titik sampel dengan ruang sampel.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	<b>Menanya :</b> Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	<b>Menalar :</b> Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	
	Guru membagi kelompok secara heterogen	<b>Menalar :</b> Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok	<b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa yang menjadi perwakilan kelompok	

	mempresentasikan hasil pengerjaan soal	mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
<b>Kegiatan Penutup</b>	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	<b>15 menit</b>
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

#### **H. Jenis/teknik penilaian**

1. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Penilaian keterampilan : Persentasi

Gunung Tua, 2022

Kepala Sekolah

Guru Matematika

**PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd**  
NIP : 19730225 1995122 2 001

**NOVA MARIANA, S.Pd**  
NIP: 19841101 201001 2 032

Peneliti

**NURAINUN SIREGAR**  
NIM. 1820200027

### **LAMPIRAN 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : SMP Negeri 1 Padang Bolak  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Peluang  
Kelas/ Semester : VIII-A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Peretemuan Ke : 1

##### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menjelaskan peluang empiric dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peluang teoritikdari data luaran (output) yang mungkin diperoleh dari sekelompok data.</li><li>• Membandingkan peluang empiric suatu percobaan dengan peluang teoritiknya.</li></ul>
4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empiric dengan peluang teoretik.</li><li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoretik.</li></ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui penerapan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, maka peserta didik dapat memahami, menyajikan dan membandingkan masalah yang berkaitan dengan peluang teoritik dan peluang empirik.

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Peluang

- Titik sampel
- Ruang sampel
- Peluang empirik
- Peluang teoritik
- Hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik

## E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Outdoor Mathematic Method*

Metode Pembelajaran : literasi, diskusi dan presentasi

## F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan : white board, uang logam, spidol.
2. Sumber pembelajaran : Buku matematika kelas VIII SMP/ MTs

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I : 2 x 40 ( siklus 1 )

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk dengan memberikan salam.</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar.</li> <li>3. Guru melakukan absensi.</li> <li>4. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa.</li> <li>5. Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar mengenai materi peluang.</li> <li>6. Guru mengarahkan siswa menuju luar kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam.</li> <li>2. Siswa sama-sama membaca doa belajar.</li> <li>3. Siswa menjawab dan mengangkat tangan.</li> <li>4. Siswa mendengarkan.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>6. Siswa bersiap dengan rapi dan menuju keluar</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi peluang dengan topik titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan sebanyak mungkin yang berkaitan dengan titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan jawaban relevan untuk menjawab pertanyaan dari siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi yang diberikan guru tentang titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>2. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan mengenai titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>3. Siswa lainnya menyiapkan jawaban dari beberapa sumber yang digunakan.</li> <li>4. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.</li> </ol>	<b>60 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Setelah semua pertanyaan terjawab, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok sesuai absen.</li> <li>5. Kemudian setiap perwakilan kelompok maju ke depan dan mengambil koin.</li> <li>6. Setelah itu kembali ke kelompok masing-masing dan mempraktekkan pelemparan koin sampai banyak titik sampel dan ruang sampel yang ditanyakan oleh siswa yang bertanya di awal.</li> <li>7. Kemudian setelah mendapatkan hasilnya, tiap perwakilan kelompok membacakan hasilnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Perwakilan kelompok maju dan mengambil koin sesuai kebutuhan.</li> <li>6. Perwakilan kelompok membagi tugas, siapa yang melakukan praktek pertama sampai yang mencatat hasilnya.</li> <li>7. Kemudian salah satu siswa tiap kelompok membacakan hasil yang di dapatkan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar dan atas keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan memberikan kalimat penyemangat pada siswa lainnya.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk memberikan opini mereka tentang titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan pujian dan motivasi dari guru.</li> <li>2. Siswa bergantian dalam mengemukakan opininya tentang titik sampel dan ruang sampel.</li> <li>3. Siswa menandai materi berikutnya yaitu tentang peluang empirik.</li> <li>4. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.</li> </ol>	<b>10 menit</b>



	selanjutnya yaitu peluang empirik. 4. Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.		
--	---	--	--

#### **H. Penilaian Tingkat Pemahaman**

- 1 Teknik Penilaian: Tes.
- 2 Bentuk Instrumen: Uraian.

Gunung Tua, 2022

Kepala Sekolah

Guru Matematika

**PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd**  
NIP : 19730225 1995122 2 001

**NOVA MARIANA, S.Pd**  
NIP: 19841101 201001 2 032

Peneliti

**NURAINUN SIREGAR**  
NIM. 1820200027

## Lampiran 4

### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah	: SMP Negerri 1 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Peluang
Kelas/ Semester	: VIII-A
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Peretemuan Ke	: 2

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menjelaskan peluang empiric dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peluang teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh dari sekelompok data.</li><li>• Membandingkan peluang empiric suatu percobaan dengan peluang teoritiknya.</li></ul>
4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empiric dengan peluang teoritik.</li><li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoritik.</li></ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui penerapan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, maka peserta didik dapat memahami, menyajikan dan membandingkan masalah yang berkaitan dengan peluang teoritik dan peluang empirik.

## D. Materi Pembelajaran

### 2. Peluang

- Titik sampel
- Ruang sampel
- Peluang empirik
- Peluang teoritik
- Hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik

## E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Outdoor Mathematic Method*

Metode Pembelajaran : literasi, diskusi dan presentasi

## F. Media Pembelajaran

3. Alat dan bahan : white board, uang logam, spidol.
4. Sumber pembelajaran : Buku matematika kelas VIII SMP/ MTs

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengawali pembelajaran dengan doa bersama.</li> <li>3. Kemudian guru melakukan absensi.</li> <li>4. Setelah itu guru memberikan satu motivasi sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengatakan kembali bahwa hari ini akan membahas tentang peluang empirik.</li> <li>6. Hari ini , guru mengarahkan siswa menuju ke luar kelas lagi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam.</li> <li>2. Semua siswa berdoa bersama.</li> <li>3. Siswa bergantian menjawab saat nama mereka di panggil.</li> <li>4. Semua siswa mendengarkan dan mencoba memahaminya.</li> <li>5. Siswa bersiap dengan materi tentang peluang empirik.</li> <li>6. Semua siswa bersiap dan membawa semua barang- barang yang diperlukan.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang peluang empirik.</li> <li>2. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>3. Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk memahami penjelasan guru.</li> <li>4. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan tentang peluang empirik.</li> <li>5. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa mendengarkan dengan baik.</li> <li>2. Siswa kembali melihat pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Semua siswa berusaha untuk memahami tentang peluang empirik.</li> <li>4. Semua siswa menelaah dan menuliskan semua pertanyaan.</li> <li>5. Semua siswa kembali membentuk kelompok.</li> </ol>	<b>60 menit</b>

	6. Setiap kelompok maju ke depan dan memberikan jawabannya serta memberikan bukti hasil dari yang mereka jawab.	6. Kemudian setiap kelompok maju secara bergantian dan membacakan hasil yang mereka dapatkan setelah melakukan percobaan.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah semua kelompok selesai mempersentasikan hasil yang mereka dapatkan, guru memberikan kalimat pujian kemudian memberikan perbaikan jawaban yang kurang tepat.</li> <li>2. Kemudian guru menunjuk secara acak untuk memberikan kesimpulan materi peluang empirik.</li> <li>3. Guru memberikan rangkuman kembali mengenai materi peluang empirik dan memberikan tugas mandiri.</li> <li>4. Guru memberikan kalimat motivasi singkat dan menutup pembelajaran dengan doa.</li> <li>5. Guru menyampaikan materi berikutnya, peluang teoritik dan mengarahkan siswa agar pertemuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru.</li> <li>2. Setiap siswa bersiap untuk di tunjuk guru.</li> <li>3. Siswa mendengarkan dan menuliskan tugas mandiri yang diberikan guru.</li> <li>4. Siswa mendengarkan dan ikut membaca doa bersama.</li> <li>5. Semua siswa mengiyakan arahan dari guru.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	selanjutnya langsung ke depan kelas.		
--	--------------------------------------	--	--

#### **H. Penilaian Tingkat Pemahaman**

- 1 Teknik Penilaian: Tes.
- 2 Bentuk Instrumen: Uraian.

Gunung Tua, 2022

Kepala Sekolah

Guru Matematika

**PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd**  
**NIP : 19730225 1995122 2 001**

**NOVA MARIANA, S.Pd**  
**NIP: 19841101 201001 2 032**

Peneliti

**NURAINUN SIREGAR**  
**NIM. 1820200027**

## Lampiran 5

### SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah	: SMP Negerri 1 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Peluang
Kelas/ Semester	: VIII-A
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Peretemuan Ke	: 1

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menjelaskan peluang empiric dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peluang teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh dari sekelompok data.</li><li>• Membandingkan peluang empiric suatu percobaan dengan peluang teoritiknya.</li></ul>

4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empiric dengan peluang teoretik.</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoretik</li> </ul>
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui penerapan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, maka peserta didik dapat memahami, menyajikan dan membandingkan masalah yang berkaitan dengan peluang teoritik dan peluang empirik.

### D. Materi Pembelajaran

Peluang

- Titik sampel
- Ruang sampel
- Peluang empirik
- Peluang teoritik
- Hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Outdoor Mathematic Method*

Metode Pembelajaran : literasi, diskusi dan presentasi

### F. Media Pembelajaran

- 1 Alat dan bahan : white board, uang logam, spidol.
- 2 Sumber pembelajaran : Buku matematika kelas VIII SMP/ MTs



### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan doa belajar.</li> <li>2. Melakukan absensi.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi belajar yg baru.</li> <li>4. Selanjutnya guru meminta setiap siswa memberikan opini mereka tentang peluang teoritik.</li> <li>5. Kemudian menjelaskan materi yang akan di pelajari, yaitu tentang peluang teoritik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa ikut berdoa bersama</li> <li>2. Setiap siswa bergiliran mengangkat tangan.</li> <li>3. Semua siswa mendengarkan.</li> <li>4. Semua siswa bersiap untuk memberikan opininya masing-masing.</li> <li>5. Siswa kemudia mendengarkan penjelasan adri guru.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan beberapa butir kelereng.</li> <li>2. Kemudian setiap siswa membentuk kelompoknya dan membentuk lingkaran.</li> <li>3. Setelah itu guru mendatangi setiap kelompok dan memberikan satu soal yang berbeda tiap kelompok tapi masih satu materi yaitu tentang peluang teoritik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa memperhatikan.</li> <li>2. Semua siswa membentuk lingkaran dalam kelompok.</li> <li>3. Setiap kelompok melihat soal yang diberikan guru.</li> <li>4. Setelah itu setaip kelompok bergiliran mempraktekan dan mencatat hasil yang di peroleh.</li> <li>5. Setelah mendapat hasil percobaan , setiap kelompok maju ke depan dan</li> </ol>	<b>60 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru kemudian memberikan kelereng ke setiap kelompok secara bergantian untuk mempraktekan hasil yang akan mereka berikan pada soal yg di berikan guru.</li> <li>5. Kemudian setelah semua kelompok selesai, maka setiap kelompok harus mempersentasikan hasil yang di dapat.</li> </ol>	mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan rangkuman materi</li> <li>2. Kemudian guru meminta setiap kelompok memberikan satu tugas mandiri ke setiap kelompok lainnya.</li> <li>3. Guru kembali memberikan motivasi singkat.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik.</li> <li>5. Guru memberitau lokasi belajar selanjutnya akan selalu di depan kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiap siswa menyimak materi yang dirangkum guru.</li> <li>2. Semua kelompok bersemangat untuk memberikan soal ke kelompok lainnya.</li> <li>3. Semua siswa atusias mendengarkan.</li> <li>4. Siswa kembali menandai buku untuk materi selanjutnya.</li> <li>5. Setaip siswa bersemangat karena lokasinya selalu berbeda tiap pertemuan.</li> <li>6. Semua siswa berdoa bersama.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	6. Guru kembali menutup pembelajaran dengan mengucapkan doa.		
--	--	--	--

#### **H. Penilaian Tingkat Pemahaman**

- 1 Teknik Penilaian: Tes.
- 2 Bentuk Instrumen: Uraian

Gunung Tua, 2022

Kepala Sekolah

Guru Matematika

**PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd**  
**NIP : 19730225 1995122 2 001**

**NOVA MARIANA, S.Pd**  
**NIP: 19841101 201001 2 032**

Peneliti

**NURAINUN SIREGAR**  
**NIM. 1820200027**

## Lampiran 6

### SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah	: SMP Negerri 1 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Peluang
Kelas/ Semester	: VIII-A
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Peretemuan Ke	: 2

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menjelaskan peluang empiric dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami peluang teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh dari sekelompok data.</li><li>• Membandingkan peluang empiric suatu percobaan dengan peluang teoritiknya.</li></ul>
4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan percobaan untuk menemukan hubungan antara peluang empiric dengan peluang teoretik.</li><li>• Menyajikan hasil pembelajaran peluang empirik dan peluang teoretik</li></ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui penerapan metode pembelajaran *Outdoor Mathematic Method*, maka peserta didik dapat memahami, menyajikan dan membandingkan masalah yang berkaitan dengan peluang teoritik dan peluang empirik.

## D. Materi Pembelajaran

Peluang

- Titik sampel
- Ruang sampel
- Peluang empirik
- Peluang teoritik
- Hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik

## E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Outdoor Mathematic Method*

Metode Pembelajaran : literasi, diskusi dan presentasi

## F. Media Pembelajaran

- 1 Alat dan bahan : white board, uang logam, spidol.
- 2 Sumber pembelajaran : Buku matematika kelas VIII SMP/ MTs

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah semua berada di lokasi, pembelajaran di mulai dengan doa belajar.</li><li>2. Melakukan absensi.</li><li>3. Kemudian guru memberikan motivasi sebelum mulai belajar.</li><li>4. Guru kembali meminta setiap kelompok memaparkan tentang materi sebelumnya.</li><li>5. Kemudian guru menjelaskan materi pada hari ini, yaitu hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Semua siswa berdoa dengan khuyuk.</li><li>2. Tiap – tiap siswa mengangkat tangan sambil menyebutkan nama dan kelompok berapa.</li><li>3. Semua siswa mendengarkan dengan penuh semangat.</li><li>4. Siswa bersiap untuk memaparkan materi sebelumnya.</li><li>5. Siswa kembali menyimak dan memahami penjelasan dari guru.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit pada setiap siswa untuk mencari informasi apa saja yang di maksud dengan hubungan peluang empirik dan peluang teoritik.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Semua siswa langsung membuka sumber belajar yang ada, seperti, buku, hp, dan laptop.</li><li>2. Semua siswa dengan cepat membentuk</li></ol>	<b>60 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemudian setiap siswa membentuk kelompok.</li> <li>3. Guru mengerahkan pada setiap kelompok agar menyatukan jawaban dari masing-masing anggota kelompok.</li> <li>4. Setelah itu, satu persatu anggota kelompok membacakan kembali informasi tentang hubungan peluang empirik dan peluang teoritik. Jadi dalam satu kelompok terdapat 4/5 informasi tentang hubungan peluang empirik dan peluang teoritik.</li> <li>5. Guru akan memberikan poin pada setiap individu dan kelompok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>kelompoknya kembali.</li> <li>3. Siswa sangat antusias dalam memberikan informasi yang mereka dapatkan, dan menyatukan informasi tiap kelompok agar mendapatkan informasi yang sempurna dari tiap anggota kelompok.</li> <li>4. Setiap anggota kelompok mempersiapkan jawaban/ informasi yang mereka dapatkan dari anggota lainnya. Kemudian mereka akan mempersentasikan nya satu per satu.</li> <li>5. Siswa dengan antusias menunggu poin yang diberikan guru kepada mereka.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh setiap siswa merangkum pembelajaran mereka dari pertemuan pertama.</li> <li>2. Setiap siswa di suruh maju dan memberikan kesan setiap pembelajaran yang dilakukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan cepat mempersiapkan rangkuman singkat.</li> <li>2. Siswa bergiliran memberikan kesan selama pembelajaran di lakukan.</li> <li>3. Semua siswa ikut berdoa bersama.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	3. Menutup pembelajaran dengan doa.		
--	-------------------------------------	--	--

#### **H. Penilaian Tingkat Pemahaman**

- 1 Teknik Penilaian: Tes.
- 2 Bentuk Instrumen: Uraian.

Gunung Tua, 2022

Kepala Sekolah

Guru Matematika

**PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd**  
**NIP : 19730225 1995122 2 001**

**NOVA MARIANA, S.Pd**  
**NIP: 19841101 201001 2 032**

Peneliti

**NURAINUN SIREGAR**  
**NIM. 1820200027**



## MATERI PELUANG

A. Peluang adalah nilai kemungkinan suatu kejadian.

Istilah pada peluang:

1. Ruang sampel

Ruang sampel adalah himpunan semua kejadian yang mungkin diperoleh dari suatu data atau percobaan.

2. Titik sampel

Titik sampel adalah semua anggota dari ruang sampel.

3. Kejadian

Kejadian adalah himpunan bagian dari ruang sampel yang merupakan peristiwa yang sudah terjadi.

Contoh soal:

1. Diketahui : dua buah uang logam dilemparkan secara bersamaan

Ditanya : Tentukanlah ruang sampel pada pelemparan dua buah uang logam secara bersamaan.

Jawaban:

	Koin II	
Koin I	A	G
A	(A,A)	(A,G)
G	(G,A)	(G,G)

a. Ruang sampel = 4

b. Titik sampel = 4  $\{(A,A), (A,G), (G,A), (G,G)\}$

a) Peluang Empiric ( frekuensi relative)/ hasil percobaan

Peluang empiric adalah nilai perbandingan antara banyak kemunculan suatu kejadian dengan banyak percobaan yang dilakukan. Peluang empiric disebut juga dengan frekuensi relative.

Rumus peluang empiric:

$$\text{Peluang empiric} = \frac{\text{banyaknya kemunculan}}{\text{banyaknya percobaan}}$$

Contoh soal:

1. Diketahui : pak doni melambungkan uang koin pecahan 100 perak sebanyak 20 kali, sisi gambar muncul 8 kali

Ditanya : Tentukanlah peluang empiric kemunculan gambar tersebut.

Jawaban :

Banyaknya kemunculan = 8 kali

Banyaknya percobaan = 20 kali

Maka peluang empiriknya =  $\frac{8}{20}$

b) Peluang Teoritik

Peluang teoritik adalah nilai perbandingan antara banyak kejadian yang diharapkan dengan semua kemungkinan yang akan terjadi.

Rumus peluang teoritik

$$P = \frac{n(A)}{n(S)}$$

P = peluang teoritik

N(A) = banyaknya kejadian

N(S) = banyaknya semua kemungkinan

Contoh soal:

1. Diketahui :Sebuah dadu dan sekeping uang logam dilempar bersamaan

Ditanya : Peluang muncul sisi gambar dan dadu bernomor 6 adalah...?

Jawaban : \

Dadu \ Koin	1	2	3	4	5	6
A	(A,1)	(A,2)	(A,3)	(A,4)	(A,5)	(A,6)
G	(G,1)	(G,2)	(G,3)	(G,4)	(G,5)	(G,6)

$$\text{Maka } p = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{1}{12}$$

Hubungan Antara Peluang Empiric Dan Peluang Teoritik

- Semakin banyak jumlah percobaannya maka nilai peluang empirik akan mendekati nilai peluang teoritik.

## Lampiran 7

### Soal Pre Test (Soal Pra Siklus )

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Peluang

Kelas : VIII-A

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dengan soal yang paling mudah.

Soal :

6. Pada pelemparan sebuah uang logam, tentukanlah ruang sampel dan titik sampelnya.
7. Tentukanlah ruang sampel pada pelemparan dua buah uang logam secara bersamaan.
8. Sebutkan apa perbedaan ruang sampel dan titik sampel.
9. Sebuah koin dilempar sebanyak 100 kali, jika mata koin angka muncul 38 kali, maka peluang empirik kemunculan bukan angka adalah...?
10. Sebuah dadu dilambungkan sekali, peluang munculnya mata dadu 5 adalah...?

## Lampiran 8

### Soal Test

#### (Siklusi Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Peluang

Kelas : VIII-A

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dengan soal yang paling mudah.

Soal :

6. Banyak titik sampel pada pelemparan satu koin dan satu dadu secara bersamaan adalah ....
7. Dua buah uang logam dilempar secara bersama-sama, banyaknya ruang sampel adalah...
8. Tiga keping uang logam dilemparkan secara bersamaan. Banyaknya ruang sampel adalah...
9. Banyaknya titik sampel pada pelemparan dua koin dan satu dadu sebanyak sekali adalah . . . .
10. Doni memiliki sebuah dadu dan sebuah uang logam. Doni melakukan sebuah pengundian dengan melemparkan satu buah dadu dan satu uang logam secara bersamaan. Maka tentukanlah ruang sampel dan titik sampel dari sebuah dadu dan uang logam tersebut.

## Lampiran 9

### Soal Test (Siklus I Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Peluang

Kelas : VIII-A

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dengan soal yang paling mudah.

Soal :

6. Suatu koin dilempar sebanyak 100 kali, sisi angka muncul sebanyak 40 kali. Tentukan peluang empirik kemunculan angka tersebut.
7. Sebuah koin dilemparkan sebanyak 60 kali, muncul sisi gambar sebanyak 20 kali, maka peluang empiriknya adalah...?
8. Satu koin dilemparkan oleh rani sebanyak 100 kali. Jika rani mendapatkan kemunculan sisi angka 40 kali, maka peluang empirik kemunculan bukan sisi angka adalah...?
9. Pak doni sangat suka bermain dengan cucunya. Andre adalah cucu pertama dari pak doni yang sangat suka mengoleksi uang koin. Suatu hari andre menunjukkan uang koin pecahan 100 perak kepada pak doni. Kemudian pak doni melambungkan uang koin pecahan 100 perak sebanyak 20 kali, sisi gambar muncul 8 kali. Tentukanlah peluang empirik kemunculan gambar tersebut.
10. Rani dan desi suka bermain tebak-tebakan. Rani memberikan pertanyaan kepada desi mengenai peluang. Rani melambungkan sebuah koin sebanyak 100 kali. Jika mata koin angka muncul sebanyak 38 kali. Maka peluang empirik kemunculan bukan angka adalah ...?

## Lampiran 10

### Soal Test (Siklus II Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Peluang

Kelas : VIII-A

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dengan soal yang paling mudah.

Soal :

6. Dalam sebuah kantong terdapat 9 buah bola yang telah diberi nomor 1 sampai dengan 9. Jika diambil sebuah bola secara acak, peluang terambilnya bola beromor genap adalah...
7. Sebuah dadu dan sekeping uang logam dilempar bersamaan. Peluang muncul sisi gambar dan dadu bernomor 6 adalah...
8. Dalam sebuah kantong terdapat 8 bola dengan nomor 1 sampai dengan 8. Jika diambil sebuah bola secara acak, peluang terambilnya bola bernomor bilangan prima adalah...
9. Sebuah dadu dilambungkan sekali. Peluang munculnya mata dadu 3 adalah...?
10. Peluang muncul mata dadu kurang dari 5 pada pelambungan sebuah dadu adalah...?

## Lampiran 11

### Soal Test

#### (Siklus II Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Peluang

Kelas : VIII-A

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, mulailah dengan soal yang paling mudah.

Soal :

6. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peluang empirik dan peluang teoritik
7. Apakah peluang empirik dan peluang teoritik memiliki hubungan? Jika iya tuliskan hubungannya, jika tidak tuliskan alasannya.
8. Sekeping uang logam pecahan 300 perak di lambungkan sebanyak 200 kali. Kemunculan sisi angka sebanyak 80 kali. Maka tentukanlah peluang empirik kemunculan angka tersebut.
9. Dua buah dadu dilambungkan sekali secara bersamaan , peluang muncul mata dadu kembar adalah...?
10. Santi melamungkan 1 buah dadu dan dua buah uang logam secara bersamaan. Maka peluang muncul mata dadu 3 dan sisi angka adalah...?



Lampiran 13

PERTEMUAN I SIKLUS I

Correlations

		pertemuan1	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
pertemuan1	Pearson Correlation	1	,042	,509	-,120	,532	,762*
	Sig. (2-tailed)		,909	,133	,741	,114	,010
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00001	Pearson Correlation	,042	1	,085	-,180	,293	,459
	Sig. (2-tailed)	,909		,816	,618	,411	,182
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00002	Pearson Correlation	,509	,085	1	,000	,075	,677*
	Sig. (2-tailed)	,133	,816		1,000	,838	,031
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00003	Pearson Correlation	-,120	-,180	,000	1	-,405	,100
	Sig. (2-tailed)	,741	,618	1,000		,246	,784
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00004	Pearson Correlation	,532	,293	,075	-,405	1	,579
	Sig. (2-tailed)	,114	,411	,838	,246		,079
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00005	Pearson Correlation	,762*	,459	,677*	,100	,579	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,182	,031	,784	,079	
	N	10	10	10	10	10	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	90,9
	Excluded <sup>a</sup>	1	9,1
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertemuan1	21,8000	25,733	,670	,586
VAR00001	22,4000	29,378	,302	,668
VAR00002	22,1000	25,433	,529	,605
VAR00003	22,2000	33,733	-,085	,747
VAR00004	22,2000	27,289	,420	,638
VAR00005	12,3000	8,456	1,000	,322

**Lampiran 14**

**PERTEMUAN II SIKLUS I**

**Correlations**

		pertemuan2	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
pertemuan2	Pearson Correlation	1	,202	,155	,000	,026	,553
	Sig. (2-tailed)		,575	,669	1,000	,943	,097
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00001	Pearson Correlation	,202	1	,181	,000	,368	,618
	Sig. (2-tailed)	,575		,616	1,000	,296	,057
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00002	Pearson Correlation	,155	,181	1	,408	,634*	,732*
	Sig. (2-tailed)	,669	,616		,242	,049	,016
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00003	Pearson Correlation	,000	,000	,408	1	,000	,435
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	,242		1,000	,209
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00004	Pearson Correlation	,026	,368	,634*	,000	1	,630
	Sig. (2-tailed)	,943	,296	,049	1,000		,051
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00005	Pearson Correlation	,553	,618	,732*	,435	,630	1
	Sig. (2-tailed)	,097	,057	,016	,209	,051	
	N	10	10	10	10	10	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	90,9
	Excluded <sup>a</sup>	1	9,1
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertemuan2	26,4000	20,267	,377	,704
VAR00001	26,0000	20,222	,484	,684
VAR00002	25,8000	20,622	,661	,671
VAR00003	25,8000	22,178	,289	,724
VAR00004	25,6000	20,711	,520	,684
VAR00005	14,4000	6,267	1,000	,505

Lampiran 15

PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Correlations

		pertemuan1siklus2	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
pertemuan1siklus2	Pearson Correlation	1	-,509	,101	-,101	-,333	,101
	Sig. (2-tailed)		,133	,780	,780	,347	,780
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00001	Pearson Correlation	-,509	1	-,041	,062	,678*	,712*
	Sig. (2-tailed)	,133		,910	,865	,031	,021
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00002	Pearson Correlation	,101	-,041	1	-,852**	,304	,296
	Sig. (2-tailed)	,780	,910		,002	,393	,406
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00003	Pearson Correlation	-,101	,062	-,852**	1	-,406	-,198
	Sig. (2-tailed)	,780	,865	,002		,245	,584
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00004	Pearson Correlation	-,333	,678*	,304	-,406	1	,761*
	Sig. (2-tailed)	,347	,031	,393	,245		,011
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00005	Pearson Correlation	,101	,712*	,296	-,198	,761*	1
	Sig. (2-tailed)	,780	,021	,406	,584	,011	
	N	10	10	10	10	10	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	90,9
	Excluded <sup>a</sup>	1	9,1
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,420	6

## Lampiran 16

### PERTEMUAN II SIKLUS II

#### Correlations

		Siklus2pertemuan2	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
siklus2pertemuan2	Pearson Correlation	1	,295	-,148	,382	-,674*	,493
	Sig. (2-tailed)		,408	,683	,276	,032	,148
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00001	Pearson Correlation	,295	1	-,184	-,311	,153	,446
	Sig. (2-tailed)	,408		,610	,382	,674	,196
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00002	Pearson Correlation	-,148	-,184	1	,000	,000	,336
	Sig. (2-tailed)	,683	,610		1,000	1,000	,342
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00003	Pearson Correlation	,382	-,311	,000	1	-,068	,550
	Sig. (2-tailed)	,276	,382	1,000		,851	,099
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00004	Pearson Correlation	-,674*	,153	,000	-,068	1	,139
	Sig. (2-tailed)	,032	,674	1,000	,851		,701
	N	10	10	10	10	10	10
VAR00005	Pearson Correlation	,493	,446	,336	,550	,139	1
	Sig. (2-tailed)	,148	,196	,342	,099	,701	
	N	10	10	10	10	10	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	90,9
	Excluded <sup>a</sup>	1	9,1
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,516	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
siklus2pertemuan2	27,2000	8,400	,234	,486
VAR00001	27,3000	8,900	,237	,487
VAR00002	27,4000	9,378	,089	,542
VAR00003	27,7000	8,233	,334	,445
VAR00004	27,2000	10,400	-,105	,606
VAR00005	15,2000	2,622	1,000	-,350 <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.



## Lampiran 12

### PRA SIKLUS

		Correlations					
		prasiklus	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
Prasiklus	Pearson Correlation	1	-,617	,200	,645	-,125	,468
	Sig. (2-tailed)		,077	,605	,061	,749	,204
	N	9	9	9	9	9	9
VAR00001	Pearson Correlation	-,617	1	-,144	-,174	-,154	,217
	Sig. (2-tailed)	,077		,711	,654	,692	,576
	N	9	9	9	9	9	9
VAR00002	Pearson Correlation	,200	-,144	1	-,226	-,200	,250
	Sig. (2-tailed)	,605	,711		,559	,605	,516
	N	9	9	9	9	9	9
VAR00003	Pearson Correlation	,645	-,174	-,226	1	-,262	,528
	Sig. (2-tailed)	,061	,654	,559		,496	,144
	N	9	9	9	9	9	9
VAR00004	Pearson Correlation	-,125	-,154	-,200	-,262	1	,167
	Sig. (2-tailed)	,749	,692	,605	,496		,668
	N	9	9	9	9	9	9
VAR00005	Pearson Correlation	,468	,217	,250	,528	,167	1
	Sig. (2-tailed)	,204	,576	,516	,144	,668	
	N	9	9	9	9	9	10

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	90,0
	Excluded <sup>a</sup>	1	10,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,275	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Prasiklus	20,2222	6,444	,174	,205
VAR00001	20,3333	8,000	-,217	,521
VAR00002	20,6667	7,500	,000	,306
VAR00003	20,5556	6,278	,284	,144
VAR00004	20,2222	7,944	-,145	,402
VAR00005	11,3333	2,000	1,000	-1,354 <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama :

Kelas/Semester :

### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran		
2.	Guru melakukan absensi		
3.	Guru memberikan satu motivasi sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru dalam penggunaan model pembelajaran <i>Outdoor Mathematic Method</i> .		
5.	Guru mengarahkan siswa agar menuju lokasi pembelajaran yang telah di tentukan.		
6.	Siswa aktif berkomunikasi dengan guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa.		
7.	Siswa secara individu atau mandiri menyelesaikan / menjawab soal yang diberikan oleh guru .		
8.	Guru selanjutnya memberikan penjelasan materi yang akan mereka pelajari.		

9.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan urutan absensi yang dibacakan guru.		
10.	Siswa dalam setiap kelompok bekerja sama agar bisa menjawab soal yang diberikan guru, dan berbagi tugas dalam pelaksanaan percobaan dan berbagi ilmu dalam membuat sebuah rangkuman.		
11.	Setiap kelompok bergantian melakukan persentasi hasil yang mereka peroleh setelah melakukan percobaan.		
12.	Siswa pada setiap kelompok mengamati percobaan yang di lakukan oleh kelompok lain dan berusaha memahami penjelasan yang diberikan.		
13.	Setelah semua kelompok selesesai dalam persentasi, selanjutnya tiap siswa harus memberikan sedikit rangkuman mengenai materi yang dipelajari.		
14.	Kemudian guru memberikan apresiasi pada setiap siswa, dan memberikan rangkuman akhir dan motivasi penutup pada akhir pembelajaran.		

## Lampiran 17

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII - A/2

Pokok Bahasan : Peluang

Nama Validator : Dwi Putria Nasotion, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikantanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator.				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indikator.				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran.				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Dwi Putra Nasution, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR MATHEMATIC*  
METHOD LEMBAR SOAL SISWA PELUANG**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII – A /2

Pokok Bahasan : Peluang

Nama Validator : Dwi Putria Nasotion, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

**A. Petunjuk**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan	1	2	3	4
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep / materi 3. Kesesuaian urutan materi				



3.	<b>Bahasa dan Penulisan</b> 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami. 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.				
----	--	--	--	--	--

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Dwi Putra Nasution, M.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR MATHEMATIC METHOD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nurainun Siregar

Nim : 18 202 000 27

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Dwi Putra Nasution, M.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar soal penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR MATHEMATIC METHOD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nurainun Siregar

Nim : 18 202 000 27

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

Dwi Putria Nasution, M.Pd

## Lampiran 18

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama :

Kelas/Semester :

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
15.	Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran		
16.	Guru melakukan absensi		
17.	Guru memberikan satu motivasi sebelum memulai pembelajaran.		
18.	Siswa memperhatikan penjelasan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru dalam penggunaan model pembelajaran <i>Outdoor Mathematic Method</i> .		
19.	Guru mengarahkan siswa agar menuju lokasi pembelajaran yang telah ditentukan.		
20.	Siswa aktif berkomunikasi dengan guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa.		
21.	Siswa secara individu atau mandiri menyelesaikan / menjawab soal yang diberikan oleh guru .		
22.	Guru selanjutnya memberikan penjelasan materi yang akan mereka pelajari.		
23.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan urutan absensi yang dibacakan guru.		
24.	Siswa dalam setiap kelompok bekerja sama agar bisa menjawab soal yang diberikan guru, dan berbagi tugas dalam pelaksanaan percobaan dan berbagi ilmu dalam membuat sebuah rangkuman.		

25.	Setiap kelompok bergantian melakukan persentasi hasil yang mereka peroleh setelah melakukan percobaan.		
26.	Siswa pada setiap kelompok mengamati percobaan yang di lakukan oleh kelompok lain dan berusaha memahami penjelasan yang diberikan.		
27.	Setelah semua kelompok selesesai dalam persentasi, selanjutnya tiap siswa harus memberikan sedikit rangkuman mengenai materi yang dipelajari.		
28.	Kemudian guru memberikan apresiasi pada setiap siswa, dan memberikan rangkuman akhir dan motivasi penutup pada akhir pembelajaran.		

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII - A/2  
Pokok Bahasan : Peluang  
Nama Validator : Wenni Helga, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Matematika

#### D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### E. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

#### F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	e. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator.				
	f. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	g. Kejelasan rumusan indikator.				
	h. Kesesuaian antar banyak indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	c. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3.	Bahasa				
	b. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	c. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	d. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	c. Dukungan pendekatan pembelajaran dan pencapaian indikator.				
	d. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	b. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran.				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	b. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

**Wenni Helga , S.Pd**  
**NIP : 19791030 201001 2 004**



**LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR MATHEMATIC*  
METHOD LEMBAR SOAL SISWA PELUANG**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Padang Bolak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII – A /2

Pokok Bahasan : Peluang

Nama Validator : Wenni Helga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

**D. Petunjuk**

4. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

5. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan

6. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 3. Kejelasan Pembagian Materi 4. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 4. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 5. Kebenaran konsep/materi 6. Kesesuaian urutan materi				

3.	<b>Bahasa dan Penulisan</b> 4. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. 5. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami. 6. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.				
----	--	--	--	--	--

**E. Penilaian Secara Umum BerilahTanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- e. Sangat Baik
- f. Baik
- g. Kurang Baik
- h. Tidak Baik

**F. Saran- Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

**Wenni Helga, S.Pd**  
**NIP : 19791030 201001 2 004**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wenni Helga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR MATHEMATIC METHOD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nurainun Siregar

Nim : 18 202 000 27

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator

**Wenni Helga, S.Pd**  
**NIP : 19791030 201001 2 004**

## SURAT VALIDASI

Menerangkanbahwasaya yang bertandatangan di bawahini :

Nama :Wenni Helga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar soal penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR MATHEMATIC METHOD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELUANG DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK”**

Yang disusunoleh :

Nama : Nurainun Siregar

Nim : 18 202 000 27

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmukeguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-1)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2022

Validator

**Wenni Helga, S.Pd**  
**NIP : 19791030 201001 2 004**

## Lampiran 19

### Nilai Hasil Belajar Siswa (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	K K M	Skor Yang Diperoleh					Total	Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100\%$
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Ali Mudin Alamsyah Hsb	75	1	1	4	4	2	12	60
2	Angrainitrihapsari Srg	75	2	2	4	3	3	15	75
3	Arif Mustafa Hrp	75	4	4	2	1	1	11	55
4	Aulya M. Hrp	75	1	2	2	2	3	12	60
5	Aziz Renaldi Parsardan S.	75	1	4	2	2	3	10	50
6	Aril Supriadi Hrp	75	4	2	2	3	2	10	50
7	Banua Romauli Rizki	75	2	2	3	1	2	12	60
8	Bunga Aurelia Hrp	75	4	3	2	2	1	15	75
9	Deny Ginanjar Hrp	75	3	2	2	2	2	12	60
10	Desnia Telaumbanua	75	1	3	2	2	2	10	50
11	Diviona Ito Srg	75	3	3	2	2	2	15	75
12	Elisa Zahro Hrp	75	1	4	2	2	4	11	55
13	Elsa Tiara Ritonga	75	3	4	2	2	2	12	60
14	Fajar Silalahi	75	4	3	2	2	2	15	75
15	Giotrapolo srg	75	3	4	3	3	2	15	75
16	Johanuddin	75	4	1	2	3	3	10	50
17	Juipri Padli Nanda	75	3	3	2	3	3	10	50
18	Lutfiheriansyah HRP	75	4	3	2	3	3	12	60
19	Michael Hizkia Sitompul	75	3	1	2	4	1	11	55
20	Pusparatna Sari Halawa	75	2	4	4	3	2	15	75
21	Ratu variu Sinamora hrp	75	1	4	4	2	4	15	75
22	Tiurma Grecya Agatha S.	75	2	4	3	1	1	11	55
Jumlah								274	1.335
Nilai Tertinggi								75	
Nilai Terendah								50	
Rata-Rata								60,68%	
Jumlah Yang Tidak Tuntas								15	

Persentasi Yang Tidak Tuntas	68,18%	
Jumlah Yang Tuntas	7	
Persentasi Yang Tuntas	31,81%	

## Lampiran 20

### Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

No	Nama Siswa	K K M	Skor Yang Diperoleh					total	Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100\%$
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Ali Mudin Alamsyah Hsb	75	1	2	3	1	2	15	75
2	Angrainitrihapsari Srg	75	2	3	3	1	2	16	80
3	Arif Mustafa Hrp	75	3	3	2	2	1	11	55
4	Aulya M. Hrp	75	1	2	1	3	4	15	75
5	Aziz Renaldi Parsardan S.	75	3	2	3	1	2	10	50
6	Aril Supriadi Hrp	75	2	4	3	2	1	10	50
7	Banua Romauli Rizki	75	3	3	4	3	1	12	60
8	Bunga Aurelia Hrp	75	2	3	4	3	2	16	80
9	Deny Ginanjar Hrp	75	2	3	2	3	2	12	60
10	Desnia Telaumbanua	75	2	3	1	2	4	11	55
11	Diviona Ito Srg	75	1	3	2	4	3	16	80
12	Elisa Zahro Hrp	75	3	2	2	3	3	12	60
13	Elsa Tiara Ritonga	75	2	3	4	1	3	15	75
14	Fajar Silalahi	75	1	2	3	4	3	16	80
15	Giotrapolo srg	75	1	2	4	3	4	16	80
16	Johanuddin	75	2	3	2	4	3	11	55
17	Juipri Padli Nanda	75	4	2	3	3	2	10	50
18	Lutfiheriansyah HRP	75	1	2	3	4	4	16	80
19	Michael Hizkia Sitompul	75	4	3	2	4	1	12	60
20	Pusparatna Sari Halawa	75	2	3	4	1	4	16	80
21	Ratu variu Sinamora hrp	75	2	3	1	4	4	10	50
22	Tiurma Grecya Agatha S.	75	3	4	2	2	1	12	60
Jumlah								290	1.450
Nilai Tertinggi								80	

	Nilai Terendah	50	
	Rata-Rata	65,90 %	
	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	12	
	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas	54,54 %	
	Jumlah Siswa Yang Tuntas	10	
	Persentase Siswa Yang Tuntas	45,45 %	

### Lampiran 21

### Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan II)

N O	Nama Siswa	K K M	Skor Yang Diperoleh					total	Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100\%$
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Ali Mudin Alamsyah Hsb	75	3	3	3	4	3	14	70
2	Angrainitrihapsari Srg	75	1	3	2	2	3	14	70
3	Arif Mustafa Hrp	75	3	4	3	3	4	17	85
4	Aulya M. Hrp	75	4	4	3	2	2	14	70
5	Aziz Renaldi Parsardan S.	75	3	3	4	4	3	17	85
6	Aril Supriadi Hrp	75	4	3	4	3	3	17	85
7	Banua Romauli Rizki	75	3	4	3	3	2	15	75
8	Bunga Aurelia Hrp	75	2	2	4	4	2	16	80
9	Deny Ginanjar Hrp	75	2	2	3	3	1	14	70
10	Desnia Telaumbanua	75	3	3	3	4	4	17	85
11	Diviona Ito Srg	75	4	2	4	4	1	16	80
12	Elisa Zahro Hrp	75	1	4	2	2	3	14	70
13	Elsa Tiara Ritonga	75	4	4	2	3	1	15	75
14	Fajar Silalahi	75	1	2	3	4	4	14	70
15	Giotrapolo srg	75	2	3	2	3	2	14	70
16	Johanuddin	75	3	2	2	2	3	14	70
17	Juipri Padli Nanda	75	1	4	4	2	3	15	75
18	Lutfihieriansyah HRP	75	4	3	2	3	1	16	80
19	Michael Hizkia Sitompul	75	3	3	3	4	2	15	75

20	Pusparatna Sari Halawa	75	1	3	4	1	2	16	80
21	Ratu variu Sinamora hrp	75	4	2	4	2	2	14	70
22	Tiurma Grecya Agatha S.	75	2	2	3	4	4	15	75
Jumlah								316	1.665
Nilai Tertinggi								85	
Nilai Terendah								70	
Rata-Rata								73,40%	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas								9	
Persentasi Siswa Yang Tidak Tuntas								27,27%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas								13	
Persentasi Siswa Yang Tuntas								72,72%	

## Lampiran 22

### Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan I)

No	Nama Siswa	K K M	Skor yang diperoleh					Total	Nilai = $\frac{SP}{SM} \times 100\%$
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Ali Mudin Alamsyah Hsb	75	4	3	2	1	2	15	75
2	Angrainitrihapsari Srg	75	3	2	2	2	4	16	80
3	Arif Mustafa Hrp	75	4	3	2	1	1	14	70
4	Aulya M. Hrp	75	2	2	2	2	3	17	85
5	Aziz Renaldi Parsardan S.	75	2	2	2	2	3	14	70
6	Aril Supriadi Hrp	75	2	3	2	3	2	15	75
7	Banua Romauli Rizki	75	4	2	3	1	2	16	80
8	Bunga Aurelia Hrp	75	4	3	2	2	1	15	75
9	Deny Ginanjar Hrp	75	2	4	2	2	2	14	70
10	Desnia Telaumbanua	75	2	4	2	2	2	17	85
11	Diviona Ito Srg	75	4	2	2	2	1	14	70
12	Elisa Zahro Hrp	75	2	2	2	2	4	15	75
13	Elsa Tiara Ritonga	75	3	3	2	2	2	16	80
14	Fajar Silalahi	75	3	3	2	2	2	16	80
15	Giotrapolo srg	75	2	3	3	3	2	15	75
16	Johanuddin	75	3	2	2	3	3	14	70
17	Juipri Padli Nanda	75	2	3	2	3	3	17	85



18	Lutfihieriansyah HRP	75	2	3	2	3	3	15	75
19	Michael Hizkia Sitompul	75	2	3	2	3	3	17	85
20	Pusparatna Sari Halawa	75	3	4	3	2	2	14	70
21	Ratu variu Sinamora hrp	75	3	3	4	3	2	15	75
22	Tiurma Grecya Agatha S.	75	3	2	3	4	4	15	75
Jumlah								337	1.680
Nilai Tertinggi								85	
Nilai Terendah								70	
Rata-Rata								76,36%	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas								6	
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas								27,27%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas								16	
Persentasi Siswa Yang Tuntas								72,725	

### Lampiran 23

#### Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan II)

No	Nama Siswa	K K M	Skor Yang Diperoleh					Total	Nilai= $\frac{SP}{SM} \times 100\%$
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Ali Mudin Alamsyah Hsb	75	4	4	2	4	4	18	90
2	Angrainitrihapsari Srg	75	3	4	4	3	4	18	90
3	Arif Mustafa Hrp	75	4	3	2	4	1	14	70
4	Aulya M. Hrp	75	4	4	4	4	2	18	90
5	Aziz Renaldi Parsardan S.	75	3	3	4	1	3	14	70
6	Aril Supriadi Hrp	75	1	1	1	4	3	10	50
7	Banua Romauli Rizki	75	4	3	3	4	4	18	90
8	Bunga Aurelia Hrp	75	4	4	4	2	4	18	90
9	Deny Ginanjar Hrp	75	3	4	4	3	3	17	85
10	Desnia Telaumbanua	75	4	4	2	3	1	14	70
11	Diviona Ito Srg	75	4	2	4	3	4	16	90
12	Elisa Zahro Hrp	75	1	1	2	4	4	15	75
13	Elsa Tiara Ritonga	75	4	4	4	4	2	17	85
14	Fajar Silalahi	75	4	2	4	4	4	18	90
15	Giotrapolo srg	75	4	3	3	4	4	18	90

16	Johanuddin	75	4	4	2	4	4	18	90
17	Juipri Padli Nanda	75	4	4	2	4	4	16	80
18	Lutfiheriansyah HRP	75	2	3	2	3	3	18	90
19	Michael Hizkia Sitompul	75	3	4	3	3	4	17	85
20	Pusparatna Sari Halawa	75	4	4	4	3	3	18	90
21	Ratu variu Sinamora hrp	75	4	3	1	1	1	10	50
22	Tiurma Grecya Agatha S.	75	4	4	4	4	2	18	90
Jumlah								359	1.800
Nilai Tetinggi								90	
Nilai Terendah								50	
Rata-Rata								80,90%	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas								5	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas								22,72%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas								17	
Persentase Siswa Yang Tuntas								77,23%	

**Lampiran 24**

**Hasil Observasi Kegiatan Guru  
(Siklus I Pertemuan I)**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Guru masuk dengan mengucapkan salam	√	
2	Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar	√	
3	Guru melakukan absensi	√	
4	Guru memberikan motivasi	√	
5	Guru menjelaskan materi	√	
6	Guru mengarahkan siswa keluar kelas	√	
7	Guru memberikan rangsangan pada siswa tentang titik sampel dan ruang sampel	√	
8	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan tentang titik sampel dan ruang sampel	√	
9	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan jawaban yang relevan	√	
10	Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok sesuai absen		√
11	Guru mengarahkan perwakilan tiap kelompok maju ke depan	√	
12	Guru menyuruh siswa melakukan praktek pelemparan koin	√	
13	Guru menyuruh tiap perwakilan kelompok membacakan hasil praktek	√	
14	Guru memberikan pujian kepada siswa yang memberikan jawaban benar	√	
15	Guru memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk memberikan pendapat tentang ruang sampel dan titik sampel	√	
16	Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya kepada siswa	√	
17	Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama/ salam	√	
Jumlah		16	1
Total Skor Keseluruhan		17	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{16}{17} \times 100\%$ $= 94,11\%$	

**Lampiran 25**

**Hasil Observasi Kegiatan Guru  
(Siklus I Pertemuan II)**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Guru masuk dengan mengucapkan salam	√	
2	Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar	√	
3	Guru melakukan absensi	√	
4	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran	√	
5	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari adalah peluang empirik	√	
6	Guru mengarahkan siswa keluar kelas	√	
7	Guru menjelaskan tentang peluang empirik	√	
8	Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya	√	
9	Guru memberikan waktu 5 menit pada siswa untuk memahami penjelasan dari guru	√	
10	Guru memberikan pertanyaan tentang peluang empirik	√	
11	Guru menyuruh siswa agar membentuk kelompok seperti kelompok sebelumnya	√	
12	Guru mengarahkan siswa agar setiap kelompok maju kedepan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru	√	
13	Guru memberikan kalimat pujian pada kelompok yang benar	√	
14	Guru menyuruh kelompok yang salah untuk perbaiki	√	
15	Guru menunjuk siswa secara acak untuk memberikan kesimpulan tentang peluang empirik	√	
16	Guru memberikan motivasi di akhir pembelajaran	√	
17	Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya	√	
18	Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama/salam	√	
Jumlah		18	-
Total Skor Keseluruhan		18	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{18}{18} \times 100\% = 100\%$	

## Lampiran 26

### Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus II Peretemuan I)

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Guru masuk dengan mengucapkan salam		√
2	Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar	√	
3	Guru melakukan absensi	√	
4	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran	√	
5	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari adalah peluang teoritik	√	
6	Guru menjelaskan tentang peluang teoritik	√	
7	Guru menyiapkan beberapa butir kelereng		√
8	Guru menuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
9	Guru memberikan satu soal berbeda dengan tiap kelompok	√	
10	Guru memberikan kelereng ke setiap kelompok untuk mempraktikan sesuai soal yang diberikan		√
11	Guru mengarahkan siswa agar setiap kelompok maju kedepan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru	√	
12	Guru memberikan rangkuman materi	√	
13	Guru meminta setiap kelompok menyiapkan satu soal tentang peluang teoritik dan diberikan ke kelompok lain	√	
14	Guru memberikan motivasi belajar	√	
15	Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, hubungan peluang empirik dan peluang teoritik	√	
16	Guru memberitahu siswa lokasi belajar selanjutnya	√	
17	Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama/salam	√	
Jumlah		14	3
Total Skor Keseluruhan		17	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{14}{17} \times 100\% = 82,35\%$	

## Lampiran 27

### Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus II Pertemuan II)

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Guru masuk dengan mengucapkan salam	√	
2	Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar	√	
3	Guru melakukan absensi	√	
4	Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran	√	
5	Guru meminta setiap kelompok memaparkan tentang materi sebelumnya	√	
6	Guru mengatakan pada siswa akan membahas hubungan antara peluang empirik dan peluang teoritik	√	
7	Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mencari informasi tentang hubungan peluang empirik dan peluang teoritik		√
8	Guru meminta siswa agar membentuk kelompok	√	
9	Guru mengarahkan setiap kelompok agar menyatukan jawaban mereka	√	
10	Guru menyuruh siswa agar membacakan informasi yang diperoleh	√	
11	Guru memberikan poin pada individu dan kelompok yang berhasil mendapatkan informasi	√	
12	Guru menyuruh setiap siswa merangkum pembelajaran mereka mulai dari pertemuan pertama	√	
13	Guru meminta setiap siswa untuk maju ke depan dan memberikan kesan dan pesan	√	
14	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.	√	
Jumlah		13	1
Total Skor Keseluruhan		14	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{13}{14} \times 100\% = 92,85\%$	

**Lampiran 28****Hasil Observasi Kegiatan Siswa  
(Siklus 1 Pertemuan I)**

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Siswa menjawab salam	√	
2	Siswa sama-sama membaca doa belajar	√	
3	Siswa mengangkat tangan	√	
4	Siswa mendengarkan motivasi		√
5	Siswa mendengarkan penjelasan materi		√
6	Siswa menuju keluar dengan rapi		√
7	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskn guru mengenai ruang sampel dan titik sampel		√
8	Siswa mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ruang sampel dan titik sampel		√
9	Siswa menyiapkan jawaban dari sumber lainnya		√
10	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	√	
11	Perwakilan kelompok mengambil koin	√	
12	Perwakilan kelompok berbagi tugas	√	
13	Salah satu anggota kelompok membacakan hasil yang didapat	√	
14	Siswa mendengarkan pujian dari guru	√	
15	Siswa bergantian memberikan pendapat mengenai ruang sampel dan titik sampel		√
16	Siswa menandai materi pembelajaran selanjutnya	√	
17	Siswa berdoa bersama	√	
18	Siswa menjawab salam	√	
Jumlah		11	7
Total Skor Keseluruhan		18	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{11}{18} \times 100\% = 61,11\%$	

## Lampiran 29

### Hasil Observasi Kegiatan Siswa (Siklus I Pertemuan II)

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Siswa menjawab salam	√	
2	Siswa sama-sama membaca doa belajar	√	
3	Siswa mengangkat menjawab saat nama di panggil	√	
4	Siswa mendengarkan motivasi	√	
5	Siswa mendengarkan penjelasan materi	√	
6	Siswa bersiap menuju keluar kelas	√	
7	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskn guru mengenai peluang empirik	√	
8	Siswa kembali melihat pembelajaran sebelumnya	√	
9	Siswa mencoba memahami tentang peluang empirik	√	
10	Siswa menuliskan pertanyaan	√	
11	Siswa membentuk kelompok	√	
12	Setiap kelompok maju bergantian membacakan hasil yang di dapatkan		√
13	Semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru	√	
14	Siswa bersiap untuk di unjuk guru	√	
15	Siswa menuliskan tugas yang diberikan guru	√	
16	Siswa berdoa bersama	√	
17	Siswa mengiyakan arahan guru	√	
Jumlah		16	1
Total Skor Keseluruhan		17	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{16}{17} \times 100\% = 94,11\%$	



### Lampiran 30

#### Hasil Observasi Kegiatan Siswa (Siklus II Pertemuan I)

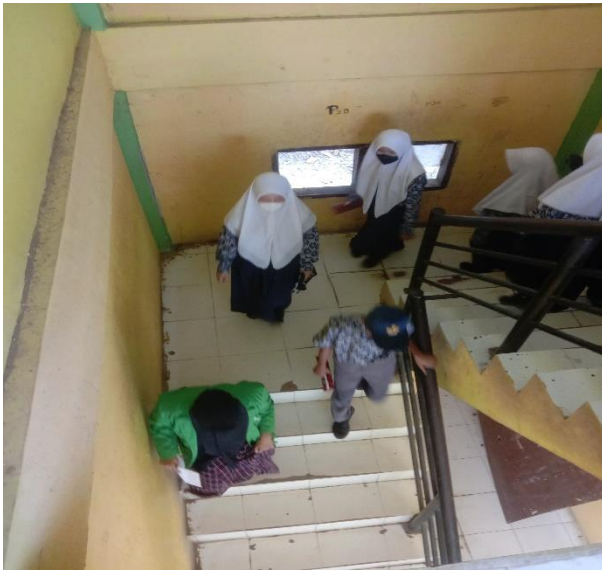
No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Siswa menjawab salam	√	
2	Siswa sama-sama membaca doa belajar	√	
3	Siswa mengangkat tangan saat dipanggil	√	
4	Siswa mendengarkan motivasi	√	
5	Siswa bersiap memberikan pendapatnya	√	
6	Semua Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan guru mengenai peluang teoritik		√
7	Siswa memperhatikan guru	√	
8	Siswa membentuk lingkaran dalam kelompok	√	
9	Setiap kelompok melihat soal yang diberikan guru	√	
10	Setiap kelompok bergantian melakukan praktek	√	
11	Setiap kelompok maju ke depan untuk mempersentasikan hasil yang diperoleh	√	
12	Setiap siswa menyimak rangkuman materi yang diberikan guru		√
13	Semua siswa semangat memberikan soal kepada kelompok lain		√
14	Siswa antusias mendengarkan motivasi dari guru	√	
15	Semua Siswa semangat karena lokasi belajar selalu berbeda walaupun masih di lingkungan depan kelas		√
16	Siswa berdoa bersama	√	
Jumlah		12	4
Total Skor Keseluruhan		16	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$	

## Lampiran 31

### Hasil Observasi Kegiatan Siswa (Siklus II Pertemuan II)

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		1 (iya)	0 (tidak)
1	Semua siswa berdoa dengan khushyuk	√	
2	Siswa mengangkat tangan saat dipanggil	√	
3	Siswa menyebutkan nama kelompok	√	
4	Siswa mendengarkan motivasi dengan semangat	√	
5	Siswa bersiap memaparkan materi sebelumnya	√	
6	Semua Siswa menyimak materi yang dijelaskan guru mengenai hubungan peluang empirik dan peluang teoritik	√	
7	Semua siswa membuka sumber belajar lain, misal HP		√
8	Siswa membentuk kelompok kembali dengan cepat	√	
9	Siswa antusias dalam memberikan informasi yang di dapatkan	√	
10	Setiap kelompok maju ke depan untuk mempersentasikan hasil yang diperoleh	√	
11	Setaip siswa antusias menunggu poin yang diberikan guru	√	
12	Semua Siswa dengan cepat mempersiapkan rangkuman singkat		√
13	Siswa bergiliran untuk maju ke depan memberikan kesan dan pesan yang mereka rasakan	√	
16	Semua Siswa berdoa bersama	√	
Jumlah		14	2
Total Skor Keseluruhan		16	
Persentase Yang Terlaksana		$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$	

## DOKUMENTASI















## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

1. Nama : Nurainun Siregar
2. Nim : 1820200027
3. Jurusan : Tadris/ Pendidikan Matematika
4. Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
5. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Hapinis, 31 Mei 2000
6. Agama : Islam
7. Jumlah Saudara : 3 ( Tiga )
8. No. Hp : 0822-6506-8090
9. Alamat : Lantosan 1

### **II. Identitas Orang Tua**

1. Nama Ayah : Muhammad Soleh Siregar
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Alamat Ayah : Bandar Hapinis
4. Nama Ibu : Almh. Dosniati Dalimunteh
5. Pekerjaan : -
6. Alamat Ibu : -

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. 2006-2012 : SD Negeri 101670 Aek Haruaya
2. 2012-2015 : SMP Negeri 1 Padang Bolak
3. 2015-2018 : SMA Negeri 1 Padang Bolak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain.padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain.padangsidempuan.ac.id)

Nomor: B -2047 /In.14/E.2/TL.00/06/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

20 Juni 2022

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Padang Bolak  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurainun Siregar  
NIM : 1820200027  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peluang di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan bidang Administrasi  
Umum, Perencanaan dan Keuangan



*Asrun*  
Alr Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.  
NIP.119710424 199903 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
UNIT PELAKSANA TEKHNIS (UPT)  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK  
SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK  
JL. AMINUL HAJAR No.- LK.I PASAR GUNUNG TUA      KODE POS. 22753  
KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA KECAMATAN PADANG BOLAK  
NPSN : 10207052      NIS : 200100      NSS : 201122005001  
e-mail : psmpn1padangbolak@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/095/SMPN1PB/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Padangbolak, Kecamatan Padangbolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURAINUN SIREGAR  
Nim : 1820200027  
Jenis kelamin : Perempuan  
Program studi : TADRIS MATEMATIKA  
Nama Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN  
Alamat : JL. AMINUL HAJAR No.- LK.I PASAR GUNUNG TUA

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 1 Agustus 2022 untuk melengkap data-data skripsinya dengan judul ***"Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Mathematic Method untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gunung tua, 1 AGUSTUS 2022  
Kepala SMP Negeri 1 Padangbolak  
PUSPA NIRMALA SIREGAR, S.Pd  
NIP. 197301251995122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail : [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor  
Lamp  
Perihal

: B./057/In.14/E.1/PP. 009/04/2022

12 April 2022

: -  
: Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.

(Pembimbing I)

2. Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurainun Siregar  
NIM : 182020027  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan model Pembelajaran *Outdoor Mathematic Method* Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peluang di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Padang Bolak.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan  
Matematika

Nur Fauziah Siregar, M. Pd  
NIP. 19840811 201503 2 004